



PEMERINTAH KABUPATEN
BOLAANG MONGONDOW

LKIP

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2024

Sasaran 1 : Meningkatnya Kunjungan Wisatawan
Kabupaten Bolaang Mongondow



Sasaran 2 : Meningkatnya Apresiasi / Kreativitas terhadap Seni
Budaya / Tradisi Lokal yang didukung dengan Literasi Sejarah lokal



DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT serta atas perkenannya semata sehingga laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2025 pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bolaang Mongondow dapat disusun dengan baik. LKIP merupakan laporan analisa dari setiap jabatan SKPD yang telah dilaksanakan selama tahun berjalan.

LKIP mempunyai manfaat yang cukup besar bagi pemerintah baik pemerintah pusat maupun daerah dan kalangan lembaga legislative untuk melihat sejauh mana kemajuan pembangunan yang telah dilaksanakan oleh SKPD-SKPD di setiap daerah selama 1 (satu) tahun anggaran dan merupakan evaluasi serta penanggung jawaban terhadap kinerjanya selama melaksanakan pembangunan di daerah.

Meskipun segala upaya telah dilakukan namun laporan ini masih jauh dari harapan. untuk itu masukan dan saran yang membangun sangat kami harapkan guna penyempurnaan laporan ini.

Demikian laporan ini disampaikan kiranya dapat menjadi data dan penunjang dalam menyelenggarakan dan meningkatkan pelaksanaan pembangunan khususnya dalam bidang pariwisata, seni dan budaya di Kabupaten Bolaang Mongondow.

Lolak, Januari 2026

**KEPALA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW**



REMON YIDALA RATOE, SP, MM
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19660808 200212 1 001



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
BAB I. PENDAHULUAN	3
A. GAMBARAN UMUM DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW	3
B. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI	6
C. PERMASALAHAN UTAMA BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW	7
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	9
A. PERENCANAAN STRATEGIS	9
B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025	12
C. INDIKATOR KINERJA UTAMA	12
D. RENCANA KERJA TAHUNAN	13
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	14
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	14
1. PENGUKURAN KINERJA	14
a. Metode Pengukuran Kinerja	14
b. Metode Penyimpulan Capaian Kinerja Sasaran	15
2. PENGUKURAN TINGKAT PENCAPAIAN SASARAN	16
3. ANALISIS PENYEBAB CAPAIAN KINERJA SASARAN	20
4. ANALISIS ATAS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA	21
5. ANALISIS PROGRAM/KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN ATAUPUN KEGAGALAN	21
B. REALISASI ANGGARAN	22
1. Anggaran dan Realisasi APBD	22
2. Anggaran dan Realisasi per Kegiatan	23
	27
BAB IV. PENUTUP	
LAMPIRAN	
Lampiran I PERJANJIAN KINERJA TAHUN	
Lampiran II RENCANA KINERJA TAHUNAN	
Lampiran III RENCANA AKSI TAHUN	
Lampiran IV PENGUKURAN KINERJA	
Lampiran V PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN	
Lampiran V1 IKU	



BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW

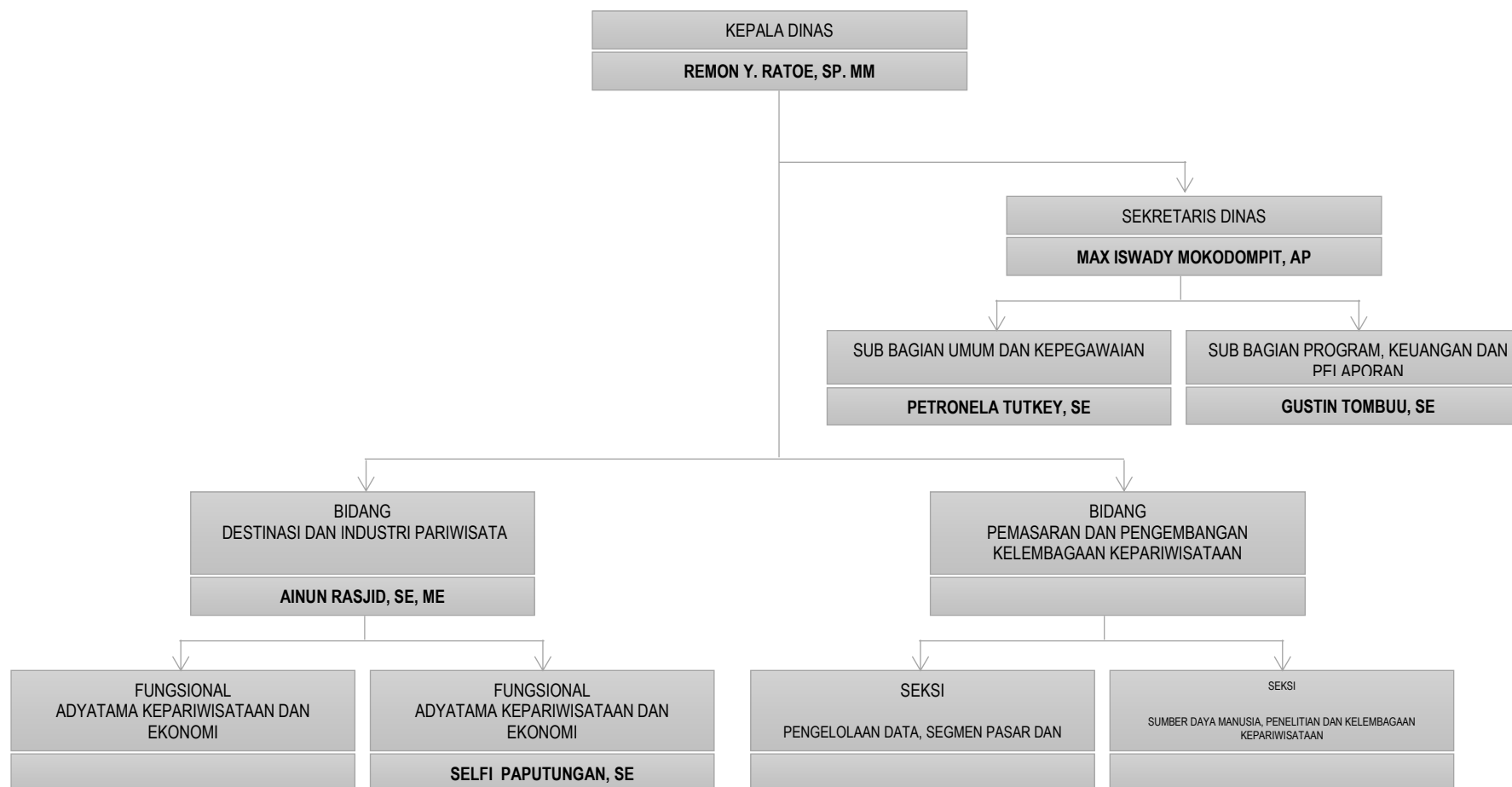
Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 32 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bolaang Mongondow, maka struktur organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bolaang Mongondow terdiri dari :

1. Kepala Dinas
2. Sekretaris Dinas yang membawahi :
 - Kasubag Umum dan Kepegawaian
 - Kasubag program Keuangan dan Pelaporan
3. Kepala Bidang Pemasaran & Pengembangan Kelembagaan Kepariwisata yang membawahi :
4. Kepala Bidang Pengembangan Destinasi Dan Industri Pariwisata yang membawahi :
 - Adyatama Kepariwisata dan Ekonomi

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut :



STRUKTUR ORGANISASI
DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW





Sumber Daya Manusia

Berdasarkan Struktur Organisasi diatas, sampai dengan bulan Desember 2025 jumlah personil Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang ada di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bolaang Mongondow adalah sebanyak 16 orang, untuk Pangkat/Golongan, Jenjang pendidikannya dapat dilihat dalam tabel berikut ini ;

Tabel. 1.1a
Komposisi jumlah Pejabat Struktural Berdasarkan Golongan dan Pendidikan

No	Jabatan	Golongan			Pendidikan				
		IV	III	II	S2	S1	D4	D3	SMA
1	Kepala Dinas	1	-	-	-	1	-	-	-
2	Sekretaris	1	-	-	-	-	1	-	-
3	Kepala Bidang	1	-	-	1	-	-	-	-
4	Kepala Sub Bagian	-	2	-	-	2	-	-	-
5	Fungsional	-	1	-	-	1	-	-	-
6	Pelaksana	-	5	2	-	4	-	1	2
	Total	3	8	2	1	8	1	1	2

Dari uraian tabel diatas dapat dilihat bahwa, sekitar 77,00 % personil PNS di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bolaang Mongondow didominasi oleh personil yang berbasis pendidikan S1. Untuk menghadapi tantangan kedepan, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bolaang Mongondow, terus melakukan upaya pembinaan pegawai melalui kursus-kursus, diklat-diklat teknis, serta kesempatan belajar program beasiswa yang ditawarkan oleh



pemerintah. Kesemuanya ini dilakukan dalam upaya peningkatan profesionalisme sumber daya manusia khususnya bidang Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bolaang Mongondow.

Tabel 1.1b
Komposisi ASN
Berdasarkan Pangkat/Golongan, Jabatan dan Pendidikan Terakhir

NO	NAMA / NIP	GOL./RUANG	JABATAN
1	2	3	4
1	REMON YIDALA RATOE, SP, MM NIP. 19660808 200212 1 001	Pembina Utama Muda. IV/c	KEPALA DINAS
2	MAX ISWADY MOKODOMPIT, AP NIP. 19750106 199501 1 001	Pembina Tkt. I. IV/b	SEKRETARIS DINAS
3	AINUN RASJID, SE, ME NIP. 19730623 200701 2 013	Pembina. IV/a	KABID DESTINASI DAN INDUSTRI PARIWISATA
4		Penata Tkt. I. III/d	KABID PEMASARAN & PENGEMBANGAN KELEMBAGAAN KEPARIWISATAAN
5	GUSTIN TOMBUU.SE NIP. 19820817 200801 2 027	Penata Tkt. I. III/d	KASUBAG PROGRAM KEUANGAN DAN PELAPORAN
6	SELFY PAPUTUNGAN, SE NIP. 19770703 200701 2 019	Penata Tkt. I. III/d	ADYATAMA KEPARIWISATAAN DAN EKONOMI
7	PETRONELA TUTKEY, SE NIP. 19730416 199902 2 001	Penata Tkt. I. III/d	KASUBAG UMUM DAN KEPEGAWAIAN
8	RINA MOKOAGOW,ST NIP. 19810630 200701 2 011	Penata, III/c	STAF
9	DJUNAIDI PAPUTUNGAN, SE NIP. 19791025 200003 1 001	Penata Muda Tkt.I. III/b	STAF
10	RAHMI TRIANA MOKODONGAN, SE NIP.19751231 201001 2 004	Penata Muda Tkt.I. III/b	STAF



11	MUHAMMAD REZA PAHLEVI, A.Md NIP.19750415 200801 1 021	Penata Muda. III/a	STAF
12	NURLAILA MASITA MODEONG NIP. 19830728 200902 2 003	Pengatur. II/c	STAF
13	ROMIWLJAYA PODOMI NIP. 19780121 201408 1 001	Pengatur Muda. II/a	STAF

Tabel. 1.1c
Komposisi Jumlah Pejabat Struktural
Berdasarkan Diklat Struktural

No	Jabatan	Pendidikan Diklat Struktural/ Fungsional		
		Diklat PIM Tingkat II	Diklat PIM Tingkat III	Diklat PIM Tingkat IV
1	Kepala Dinas	1	1	1
2	Sekretaris	-	1	1
3	Kepala Bidang	-	-	-
4	Kepala Sub Bagian	-	-	-
5	Fungsional	-	-	-
6	Pelaksana	-	-	-
Total		1	2	2

Berdasarkan komposisi yang terdapat Tabel 1.1a, 1.1b dan 1.1c dapat terlihat bahwa komposisi jumlah pejabat struktural sudah memenuhi semua jabatan yang ada pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bolaang Mongondow, untuk jabatan fungsional masih ada tiga jabatan fungsional yang kosong. Sedangkan jumlah staf pelaksana pada masing-masing bidang khususnya staf teknis yang sesuai dengan bidang yang diperlukan masih kurang, sehingga menjadi salah satu faktor kelemahan untuk dapat menjadi bahan perbaikan dikarenakan Sumber daya manusia



merupakan salah satu faktor pendukung peningkatan kinerja Dinas khususnya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bolaang Mongondow.

B. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

Keberadaan organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bolaang Mongondow sangat dibutuhkan oleh masyarakat, khususnya dalam mendukung pembangunan dan pengembangan sector pariwisata. Secara umum dapat digambarkan sebagai berikut:

- a. Terdapatnya obyek wisata pemandian air panas dan spa bakan dan obyek wisata pantai pasir putih maelang
- b. Terpeliharanya obyek-obyek wisata yang dikelola oleh Dinas
- c. Tersedianya sarana dan prasaran penunjang pada sektor-sektor kepariwisataan
- d. Tersedianya tenaga kerja yang handal di bidang pariwisata, seni dan budaya
- e. Tersedianya dukungan masyarakat dan dunia usaha yang menunjang kepariwisataan seni dan budaya
- f. Tersedianya sanggar-sanggar seni budaya dalam pengembangan seni budaya daerah

Lingkungan strategis Dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten Bolaang mongondow adalah sebagai berikut :

a. Geografis :

Kabupaten Bolaang Mongondow terletak Jazirah pulau sulawesi bagian utara tepat pada posisi $0^{\circ}30'1''$ lintang utara dan $123^{\circ}124'$ bujur timur. Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Minahasa Selatan, sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, dan sebelah Selatan berbatasan dnagn Bolaang Mongondow Selatan.



Topografi daerah sebagian besar bergunung dan berbukit – bukit dengan ketinggian bervariasi dari 0 sampai 2000 M di atas permukaan laut. Iklim tropis dengan curah hujan tinggi antara 2000 – 3000 mm pertahun. Kondisi alam umumnya curah hujan tinggi pada bulan september – februari sedangkan musim kemarau biasanya berlangsung pada bulan juli – agustus.

b. Kependudukan :

Jumlah penduduk Kabupaten Bolaang Mongondow dan sepanjang tahun meningkat dengan laju pertumbuhan yang lambat. Pertumbuhan penduduk ini ditandai pula dengan pertumbuhan struktur pendapatan perkapita penduduk dimana terjadi pergeseran dari penduduk yang kurang mampu menjadi mampu.

Jumlah penduduk yang cukup banyak dan meningkatnya pendapatan per kapita masyarakat merupakan sumber daya yang potensial untuk pengembangan usaha kewiraswastaan di daerah. Namun di sisi lain, melihat tingkat pendidikan serta penyebaran penduduk yang tidak merata antar wilayah, dapat menjadi hambatan dalam pembangunan sektor pariwisata. Terkonsentrasinya penduduk pada satu wilayah akan membawa dampak yang kurang baik bagi pengembangan obyek wisata dan seni budaya.

**C. PERMASALAHAN UTAMA BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI DINAS
PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN BOLAANG
MONGONDOW**

Berikut adalah identifikasi permasalahan yang dihadapi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bolaang Mongondow :

- a. Jumlah dan kompetensi SDM yang belum sesuai dengan analisa kebutuhan jabatan yang ada.
- b. Masih banyak daya tarik wisata dan fasilitas pendukung yang belum berkualitas/berstandar pelayanan prima.



- c. Belum maksimalnya pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) sebagai media promosi dan informasi pariwisata sebagai salah satu strategi pemasaran pariwisata.
- d. Belum memadainya kualitas SDM pengelola daya tarik wisata, sarana pendukung dan penunjang kepariwisataan lainnya.
- e. Kelembagaan pariwisata yang terkelola dengan baik dan berkelanjutan belum optimal, terutama yang berbasis komunitas/kemasyarakatan.
- f. Masih rendahnya sadar wisata dan penerapan sapta pesona oleh pengelola daya tarik wisata.
- g. Belum optimalnya sinergi antar instansi (perangkat daerah).
- h. Belum optimalnya fasilitas bagi pelaku ekonomi kreatif di wilayah dalam rangka penguatan pariwisata.
- i. Belum optimalnya relasi/kerjasama antar pelaku ekonomi kreatif (komunitas, masyarakat) di wilayah dengan pelaku jasa usaha pariwisata (hotel, restoran, dsb) yang ada di wilayah Bolaang Mongondow sehingga peningkatan perekonomian sebagai dampak berkembangnya sector pariwisata belum sepenuhnya dirasakan oleh warga masyarakat.
- j. Belum tersedianya fasilitas gedung pertunjukkan yang memadai.
- k. Belum tersedianya operasional dan pemberian penghargaan bagi pelaku seni budaya.
- l. Terbatasnya event pagelaran budaya dan seni.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. PERENCANAAN STRATEGIS

Perencanaan kinerja tahun 2025 disusun berdasarkan dokumen Rencana Strategis (Renstra) periode tahun 2025- 2029 yang mengacu pada Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kabupaten Bolaang Mongondow periode tahun 2025 - 2026 dan memperhatikan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD). Visi utamanya adalah **BOLMONG JUARA** yang merupakan akronim dari **BOLAANG MONGONDOW MAJU DAN SEJAHTERA**. Dibalik kata “BOLMONG JUARA” tersimpan semua niatan dan semangat agar siapa saja yang sering mengucapkannya dan meneriakkannya, maka akan tertanam dalam alam bawah sadar sehingga menjadi energi baru sebagai daya dorong untuk menjadi “juara” sebagai ruh dan etos kerja. Visi “BOLMONG JUARA” adalah membangun Kabupaten Bolaang Mongondow yang Maju dan Sejahtera, dengan tiga pilar pembangunan yaitu inovasi, kolaborasi dan desentralisasi.

Visi Bolaang Mongondow Maju dan Sejahtera mengandung makna sebagai berikut:

Maju = menjadikan masyarakat Bolaang Mongondow yang berdaya saing tinggi, unggul, modern, tangguh, inovatif, kreatif, adaptif dan berkeadilan, di tingkat regional, nasional maupun internasional. Selain itu, membangun Masyarakat Bolaang Mongondow yang Maju adalah mewujudkan masyarakat yang mempunyai kualitas hidup yang tinggi meliputi bidang ”kesehatan, bidang pendidikan dan sarana prasarana pemerintahan sebagai wujud pelayanan kepada masyarakat.

Sejahtera = menjadikan masyarakat Bolaang Mongondow yang Sejahtera adalah masyarakat yang sehat, terdidik dan memiliki kemampuan ekonomi yang memadai. Untuk mewujudkan masyarakat yang sehat dan terdidik dapat dicapai melalui peningkatan kualitas SDM yang memperoleh akses, kualitas dan pemerataan pelayanan kesehatan dan pendidikan. Selanjutnya untuk mewujudkan kemampuan ekonomi masyarakat dicapai dengan memprioritaskan



pembangunan sektor pertanian, perikanan, pariwisata dan ekonomi kreatif. Selain itu, dalam lingkungan masyarakat yang sejahtera akan tercipta hubungan sosial yang dan aman, tanpa adanya diskriminasi SARA, serta tercipta relasi yang dinamis, saling menghargai, saling pengertian, dan toleransi yang tinggi. Ketercukupan kebutuhan masyarakat juga didukung dengan pemenuhan prasarana dan sarana dasar meliputi sandang, pangan dan papan, pelayanan publik, ruang publik, transportasi, serta teknologi yang harus disediakan secara cukup dan menerus, untuk mencapai kemajuan dan perkembangan kehidupan masyarakat yang lebih baik dan sejahtera.

Untuk mewujudkan Visi di atas maka Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow merumuskan lima misi pembangunan Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2025-2029 yaitu sebagai berikut:

1. Misi Pertama

Mengembangkan sumber daya manusia unggul di Bolaang Mongondow melalui penguatan mutu layanan pendidikan gratis, berkelanjutan dan layanan kesehatan holistik yang inklusif

2. Misi Kedua

Meningkatkan Infrastruktur Daerah Berbasis Teknologi dan Berwawasan Lingkungan.

3. Misi Ketiga

Perbaikan Tata Kelola Pemerintahan Yang Efektif, Efisien, Bersih dan Transparan.

4. Misi Keempat

Meningkatkan Pendapatan Masyarakat dengan Membangun Perekonomian yang Kreatif, Inovatif Berbasis Sumber Daya Manusia dan Sumber Daya Alam Lokal.

5. Misi Kelima

Menjadikan Kehidupan Masyarakat lebih Harmonis dan Toleran.

b. Tujuan dan Sasaran

Untuk mencapai visi daerah, maka Tujuan Pembangunan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bolaang Mongondow erat kaitannya dengan misi nomor 4 yaitu **Meningkatnya Pendapatan Masyarakat dengan Membangun**



Perekonomian yang Kreatif, Inovatif Berbasis Sumber Daya Manusia dan Sumber Daya Alam Lokal. Untuk mencapai visi tersebut maka tujuan pembangunan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bolaang Mongondow yaitu :

1. Meningkatkan kualitas Pelayanan Publik Organisasi Perangkat Daerah;
2. Meningkatkan PAD sektor pariwisata;
3. Meningkatnya Pelestarian Literasi Budaya dan Seni tradisi Lokal.

Tujuan adalah suatu kondisi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 5 tahun. Sedangkan sasaran adalah rumusan kondisi yang menggambarkan tercapainya tujuan berupa hasil pembangunan daerah/perangkat daerah yang diperoleh dari pencapaian outcome program perangkat daerah. Rumusan tujuan dan sasaran merupakan dasar dalam menyusun pilihan-pilihan strategi pembangunan dan sarana untuk mengevaluasi pilihan tersebut.

Adapun sasaran yang menjadi target untuk dicapai dalam rangka untuk mewujudkan visi dan misi daerah yaitu :

1. Meningkatkan PAD sektor pariwisata;
2. Meningkatnya Pelestarian Literasi Budaya dan Seni tradisi Lokal.



Table.2.1.
TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH
DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	TARGET INDIKATOR TUJUAN TAHUN KE					SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE				
			ke 1	ke 2	ke 3	ke 4	ke 5			ke1	ke2	ke3	ke4	ke5
1	Meningkatkan PAD sektor pariwisata	Capaian lamanya Kunjungan Wisatawan	2	2	2	2	2	Meningkatnya Kunjungan Wisatawan Kabupaten Bolaang Mongondow	Jumlah Kunjungan Wisatawan Kabupaten Bolaang Mongondow	250.000	246.750	251.450	253.800	258.500
								Meningkatnya Kunjungan Wisatawan Kabupaten Bolaang Mongondow	Kontribusi Sub Sektor Usaha Pariwisata dalam PAD		0,37	0,40	0,42	0,47
2	Meningkatnya Pelestarian Literasi Budaya dan Seni tradisi Lokal	Persentase Kegiatan Tradisi / Budaya Lokal yang dilestarikan	100	100	100	100	100	Meningkatnya Apresiasi / Kreativitas terhadap Seni Budaya / Tradisi Lokal yang didukung dengan Literasi Sejarah lokal	Peningkatan Publikasi dan Gelaran Seni Budaya dan Tradisi Lokal	3	3	3	3	3



Berdasarkan Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bolaang Mongondow, dapat dijelaskan sebagai berikut ;

Tujuan 1 :

- Meningkatkan PAD sektor pariwisata;
Indikator Tujuan : Capaian Lamanya Kunjungan Wisata
Sasaran : Meningkatnya Kunjungan Wisatawan Kabupaten Bolaang Mongondow
Indikator Sasaran : 1. Jumlah Kunjungan Wisatawan Kab.Bol-Mong
2. Kontribusi Sub Sektor Usaha Pariwisata dalam PAD.

Tujuan 2 :

- Meningkatnya Pelestarian Literasi Budaya dan Seni tradisi Lokal;
Indikator Tujuan : Persentase Kegiatan Tradisi/ Budaya Lokal yang Dilestarikan.
Sasaran : Meningkatnya Apresiasi / Kreativitas terhadap Seni Budaya / Tradisi Lokal yang didukung dengan Literasi Sejarah lokal.
Indikator Sasaran : Peningkatan Publikasi dan Gelaran Seni Budaya dan Tradisi Lokal.



B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Sebagai tindak lanjut komitmen Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bolaang Mongondow untuk melaksanakan visi dan misi Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow yang tertuang dalam RPJMD dan dijabarkan dalam Rencana Strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bolaang Mongondow tahun 2025 – 2029, maka disusunlah Perjanjian Kinerja antara Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bolaang Mongondow dengan Bupati Bolaang Mongondow dalam bentuk Perjanjian Kinerja tahun 2025 :

Tabel 2.2

Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2025

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET	PROGRAM	ANGGARAN (Rp.)
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Apresiasi/Kreativitas Terhadap Seni Budaya/Tradisi Lokal yang Didukung Dengan Literasi Sejarah Lokal	Peningkatan Publikasi dan Gelaran Seni Budaya dan Tradisi Lokal	3 Kegiatan	Pengembangan Kebudayaan	Rp. 274.876.399
2	Meningkatnya Kunjungan Wisatawan Kabupaten Bolaang Mongondow	Jumlah Kunjungan Wisatawan Kabupaten Bolaang Mongondow	253.800 Orang	Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Rp. 2.075.036.191



		Kontribusi Sub Sektor Usaha Pariwisata dalam PAD (%)	0,42%		
--	--	--	-------	--	--

C. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan kinerja utama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bolaang Mongondow sesuai dengan tugas dan fungsinya. Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bolaang Mongondow tahun 2025 dapat dilihat pada table berikut :

Table. 2.3
Indikator Kinerja Utama

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN STRATEGIS	FORMULA	TARGET
1	Meningkatnya Apresiasi/Kreativitas Terhadap Seni Budaya/Tradisi Lokal yang Didukung Dengan Literasi Sejarah Lokal	Peningkatan Publikasi dan Gelaran Seni Budaya dan Tradisi Lokal	Jumlah gelaran seni dan budaya	3 Kegiatan
2	Meningkatnya Nilai Tambah Kepariwisata	Jumlah Kunjungan Wisatawan Kabupaten Bolang Mongondow	Jumlah kunjungan wisatawan	253.800
		Kontribusi Sub Sektor Usaha	PAD Sektor Pariwisata x 100	0,42%



		Pariwisata dalam PAD (%)	Total PAD	
--	--	--------------------------	-----------	--

D. RENCANA KINERJA TAHUNAN

Rencana Kerja Tahunan (RKT) merupakan penjabaran atau turunan dari dokumen perencanaan jangka menengah yaitu Rencana Strategis (Renstra). RKT TA. 2025 ini juga merupakan gambaran kegiatan dan output Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bolaang Mongondow yang dilaksanakan dan dicapai pada tahun 2025. Untuk lebih jelasnya Rencana Kinerja Tahunan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bolaang Mongondow dapat dilihat pada table berikut :

Table 2.4
Rencana Kinerja Tahunan

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1	Meningkatnya Apresiasi/Kreativitas Terhadap Seni Budaya/Tradisi Lokal yang Didukung Dengan Literasi Sejarah Lokal	Peningkatan Publikasi dan Gelaran Seni Budaya dan Tradisi Lokal	3 Kegiatan
2	Meningkatnya Kunjungan Wisatawan Kabupaten Bolaang Mongondow	Jumlah Kunjungan Wisatawan Kabupaten Bolang Mongondow	253.800
		Kontribusi Sub Sektor Usaha Pariwisata dalam PAD (%)	0,42%



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Capaian kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bolaang Mongondow untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.

1. Pengukuran Kinerja

Banyak metode atau cara yang dapat digunakan dalam mengukur sejauhmana capaian kinerja OPD, salah satunya dengan membandingkan antara realisasi dan target yang tertuang dalam indikator kinerja sasaran. Semakin tinggi persentase perbandingan antara realisasi dengan target, maka semakin tinggi pula capaian kinerjanya. Seberapa besar capaian indikator sasaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bolaang Mongondow, akan dapat dilihat dari seberapa persen rasio antara realisasi dan target yang terdapat pada masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan.

a. Metode Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan rencana dan realisasi sebagai berikut :

- 1) Semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$



- 2) Semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

atau:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{(2 \times \text{Rencana}) - \text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Pengukuran kinerja tahun 2025 dilakukan dengan melihat indikator kinerja pada level sasaran tahun 2025. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kinerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas. Selain itu, untuk memberikan penilaian yang lebih independen melalui indikator-indikator *outcomes* atau minimal *outputs* dari kegiatan yang terkait langsung dengan sasaran yang diinginkan. Dalam rangka pengukuran dan evaluasi atas kinerja, beberapa program atau kegiatan ditetapkan indikator kinerja *outcomes* yang lebih tinggi (*ultimate outcomes*) serta disajikan perbandingan dengan capain kinerja pada tahun sebelumnya.



Untuk dapat mengetahui tingkat capaian kinerja, Pengukuran kinerja tahun 2025 dilakukan melalui tahapan yang mencakup:

- a) Pengukuran kinerja kegiatan yang merupakan tingkat pencapaian target dari masing-masing kelompok indikator kegiatan. Pengukuran kinerja kegiatan ini menggunakan formulir Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK).
- b) Pengukuran tingkat pencapaian sasaran yang merupakan tingkat pencapaian target dari masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan, sebagaimana dituangkan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT), di mana tingkat pencapaian sasaran didasarkan pada data hasil pengukuran kinerja kegiatan dan indikator makro yang berhubungan dengan sasaran tersebut. Pengukuran pencapaian sasaran ini menggunakan formulir Pengukuran Kinerja (PK).

b. Metode Penyimpulan Capaian Kinerja Sasaran

Hasil pengukuran capaian kinerja disimpulkan baik untuk masing-masing indikator kinerjanya maupun untuk capaian pada tingkat sasaran. Penyimpulan dilakukan dengan menggunakan skala pengukuran ordinal sebagai berikut :

- | | |
|------------------|-------------------|
| ➤ 85 | = Sangat Berhasil |
| $70 = x \leq 85$ | = Berhasil |
| $55 < x \leq 70$ | = Cukup Berhasil |
| ≤ 55 | = Tidak Berhasil |



Untuk capaian masing-masing indikator kinerja sasaran disimpulkan berdasarkan “**Metode Rata-Rata Data Kelompok**”. Penyimpulan capaian sasaran tersebut dijelaskan berikut ini.

Penyimpulan pada tingkat sasaran dilakukan dengan mengalikan jumlah indikator untuk setiap kategori (sangat berhasil, berhasil, cukup berhasil dan tidak berhasil) yang ada di setiap kelompok sasaran dengan nilai *mean* (rata-rata) skala ordinal dari setiap kategori, dibagi dengan jumlah indikator kinerja sasaran yang ada di kelompok sasaran tersebut.

	Jumlah indikator untuk setiap kategori x Nilai <i>mean</i> setiap kategori
Capaian Sasaran =	
	Jumlah indikator kinerja sasaran

Nilai **mean** setiap kategori ditetapkan sebagai berikut:

Sangat Berhasil	: 92,5
Berhasil	: 77,5
Cukup Berhasil	: 62,5
Tidak Berhasil	: 27,5

Hasil perkalian tersebut disimpulkan kembali berdasarkan skala pengukuran ordinal dengan katagori **sangat berhasil, berhasil, cukup berhasil**, dan **tidak berhasil**.



2. Pengukuran Tingkat Pencapaian Sasaran

Pengukuran capaian kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bolaang Mongondow terlihat dari sejauh mana pelaksanaan strategi dalam rangka pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dan kinerja sasaran sebagaimana tertera di atas.

Uraian dan analisis capaian kinerja masing-masing sasaran adalah sebagai berikut:

Sasaran 1 :

Meningkatnya Kunjungan wisatawan Kabupaten Bolaang Mongodow

Pengukuran capaian kinerja sasaran 1 “Meningkatnya Kunjungan wisatawan Kabupaten Bolaang Mongondow” terdapat 2 indikator sasaran, dengan uraian sebagai berikut ;

1. Indikator Sasaran 1 ; Jumlah Kunjungan wisatawan Kabupaten Bolaang Mongodow, dapat dihitung dengan formulasi sebagai berikut:

JKW (Tahun n) = Realisasi Kunjungan Wisatawan Tahun 2025

2. Indikator Sasaran 2 ; Kontribusi Sub Sektor Usaha Pariwisata dalam PAD (%), dapat dihitung dengan formulasi sebagai berikut:

$$\text{PPADSP} = \frac{\text{Realisasi PAD Sektor Pariwisata}}{\text{Total PAD}} \times 100$$



- **Capaian Sasaran 1 ;**

- **Indikator Sasaran ; Jumlah Kunjungan wisatawan Kabupaten Bolaang Mongondow**

1. **JKW(Tahun n) = Orang**

- Perbandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2025

NO	INDIKATOR SASARAN	CAPAIAN TAHUN 2025		
		TARGET	REALISASI	%
1	Jumlah Kunjungan Wisatawan Kabupaten Bolaang Mongondow	253.800	249.758	98,41%

Berdasarkan tabel di atas pada tahun 2025 terdapat target sebesar 253.800 orang pengunjung dan jumlah yang tercapai sebesar 249.758 orang yang berkunjung pada objek destinasi wisata yang ada di Kabupaten Bolaang Mongondow, sehingga persentase capaian sampai akhir bulan Desember tahun 2025 adalah sebesar 98,41 %. Maka pencapaian tujuan kinerja indikator sasaran dimaksud masuk dalam kategori **“Sangat Berhasil”** yang dapat dilihat pada grafik dibawah ini;



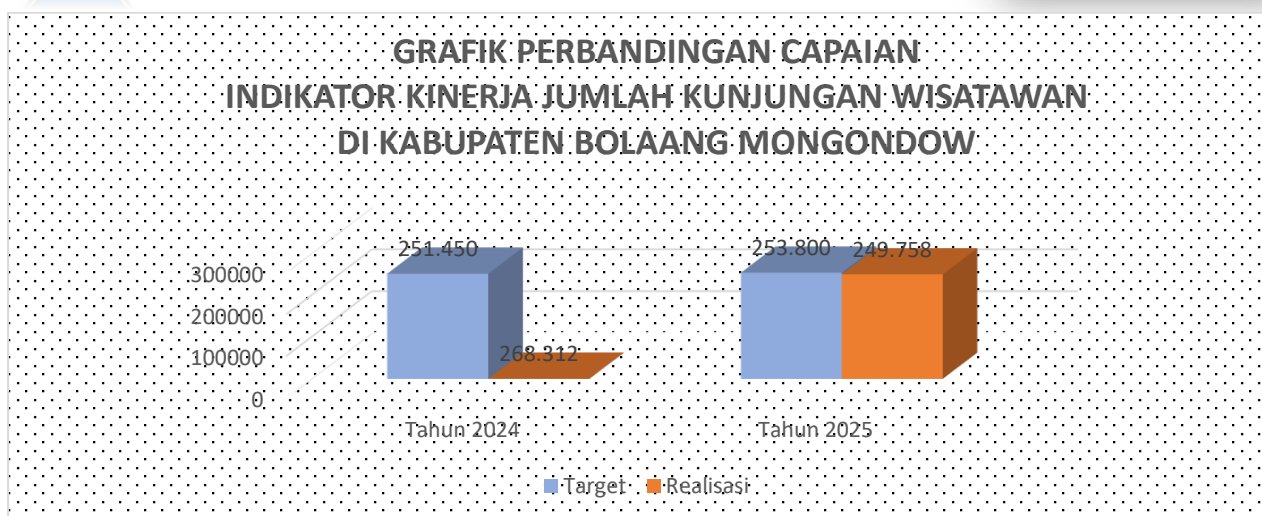
Tabel dibawah ini merupakan rincian jumlah pengunjung pada tahun 2025 sebanyak 249.758 orang pengunjung, hal ini disebabkan karena bertambahnya objek wisata yang ada di Kabupaten Bolaang Mongondow, data objek wisata ini berdasarkan hasil survey kolaborasi bersama Tim Dinas Pariwisata pada tahun 2025, baik yang sudah beroperasi maupun tahapan potensi. Dari 102 objek wisata ini yang sudah beroperasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini ;



- Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2024 dengan tahun 2025.

INDIKATOR SASARAN	CAPAIAN TAHUN 2024			CAPAIAN TAHUN 2025			CAPAIAN KINERJA TERHADAP TARGET AKHIR RENSTRA	
	TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI
Jumlah Kunjungan Wisatawan Kabupaten Bolaang Mongondow	251.450	268.312	106,71	253.800	249.758	98,41%	258.500	268.312

Pada tabel diatas, disimpulkan bahwa pada tahun 2024 terdapat jumlah kunjungan sebanyak 268.312 orang dari target 245.450 orang dan tahun 2025 menjadi 249.758 orang dari target 253.800 orang. Dengan demikian capaian kinerja antara tahun 2024 dan tahun 2025 terjadi penurunan, ini diakibatkan karena objek wisata permandian air panas bakan sedang dilakukan pada periode bulan oktober sampai dengan bulan desember sedang dalam proses perbaikan sehingga belum dapat menerima kunjungan, tapi ini tidak mempengaruhi nilai dengan skala ordinal karena nilainya tetap menacapai 98,41%, jika kita nilai dengan skala ordinal pada pengukuran kinerja masuk pada kategori “SANGAT BERHASIL”. Hal ini disebabkan karena prosentase capaian antara tahun 2024 sebesar 106,71 % dan tahun 2025 sebesar 98,41 %, sehingga capaian terhadap target akhir Renstra sebesar 107,71%. Hal ini dapat dilihat pada Grafik dibawah ini :



- Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2018	Capaian Tahun 2019	Capaian Tahun 2020	Capaian Tahun 2021	Capaian Tahun 2022	Capaian Kinerja Tahun 2025			Target Akhir Renstra
							Target	Realisasi	%	
Meningkatnya Kunjungan Wisatawan Kabupaten Bolaang Mongondow	Jumlah Kunjungan Wisatawan Kabupaten Bolaang Mongondow	53.839	59.521	116.763	235.140	251.165	253.800	249.758	98,41	258.500

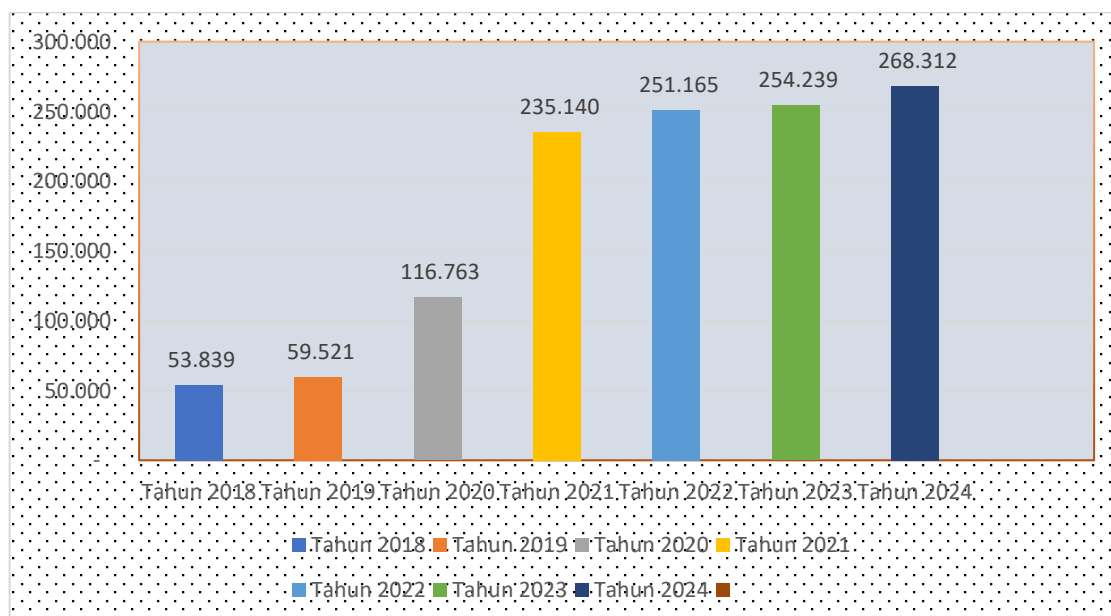
Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa indikator sasaran Jumlah kunjungan wisatawan Kabupaten Bolaang Mongondow mengalami kenaikan pada setiap tahunnya. Hal tersebut dikarenakan bertambahnya objek wisata yang ada di Kabupaten Bolaang Mongondow pada setiap tahun, sehingga minat masyarakat untuk berkunjung ke destinasi-



destinasi semakin banyak pilihan walaupun prasarana objek wisata yang ada rata-rata masih bersifat lokal. Adapun kenaikan jumlah kunjungan pada setiap tahun, dimulai dari tahun 2018 sebanyak 53.839 orang pengunjung. Pada tahun 2019 terjadi peningkatan dengan jumlah pengunjung sebanyak 59.521 orang atau sebesar, tahun 2020 jumlah pengunjung sebanyak 116.763 orang, tahun 2021 sebanyak 235.140 orang, tahun 2022 sebanyak 251.165 orang, tahun 2023 sebanyak 254.239 orang, tahun 2024 sebanyak 268.312 orang.

Berdasarkan uraian diatas terkait perbandingan capaian jumlah kunjungan tahun 2018 sampai dengan tahun 2024, lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini ;

GRAFIK CAPAIAN
INDIKATOR KINERJA SASARAN JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN
KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW





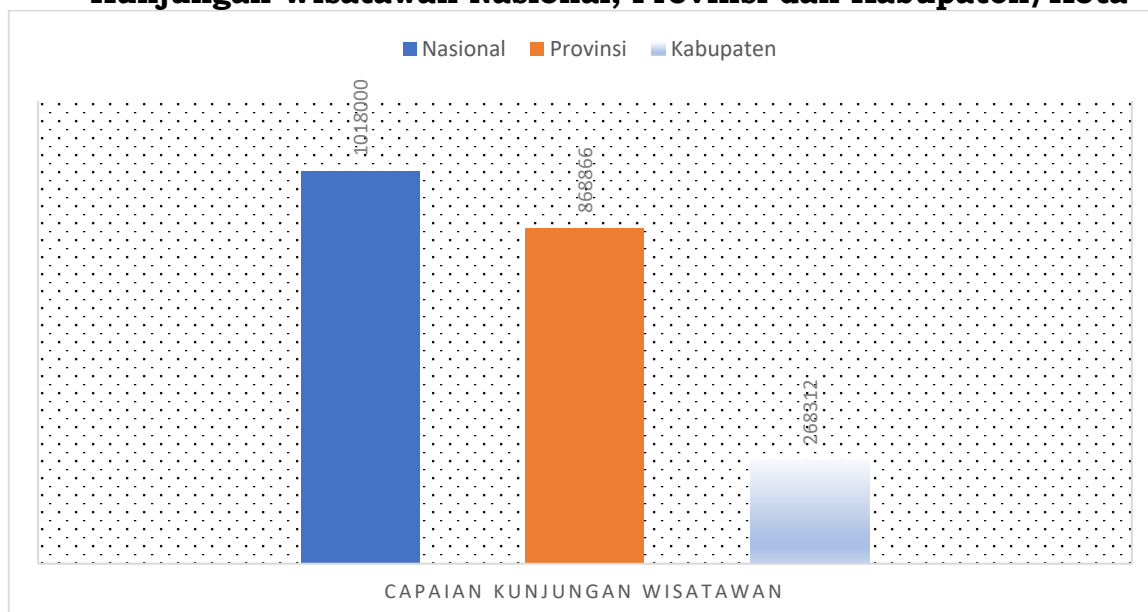
➤ **Perbandingan Capaian Kunjungan Wisatawan Nasional, Provinsi dan Kabupaten**

Capaian Kunjungan Wisatawan Nasional Tahun 2025	Capaian Kunjungan Wisatawan Provinsi Tahun 2025	Capaian Kunjungan Wisatawan Kabupaten Tahun 2025
825,18 Juta	1.431.126	249.758

Sumber data Statistik Indonesia Tahun 2025

Berdasarkan Sumber data Statistik Indonesia Tahun 2025 di atas dapat dilihat perbandingan capaian kunjungan wisatawan nasional mencapai 825,18, capaian kunjungan provinsi mencapai 1.431.126 dan capaian kunjungan kabupaten 249.758.

Grafik Perbandingan Capaian Kunjungan Wisatawan Nasional, Provinsi dan Kabupaten/Kota



➤ **Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternative solusi yang telah dilakukan**

Pencapaian target kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bolaang Mongondow tahun 2024 dapat diukur berdasarkan jumlah data kunjungan pada setiap destinasi yang ada di Kabupaten Bolaang Mongondow. Capaian kinerja tersebut jika kita nilai dengan skala ordinal pada pengukuran kinerja masuk pada kategori **“SANGAT BERHASIL”**. Keberhasilan ini tercapai karena adanya kerjasama Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow melalui Dinas Pariwisata dan Kabupaten Bolaang Mongondow dengan pihak lain seperti pengelola tempat wisata yang ada di Kabupaten Bolaang Mongondow. Kunjungan wisatawan pada tahun 2024 disebabkan promosi dan bertambahnya destinasi wisata. Selain itu faktor penyebab kebersihan kinerja didukung adanya :

1. Objek Wisata Pasir Putih dan Pulau Tiga ;



Kawasan wisata Pulau Tiga merupakan wisata bahari yang berlokasi di Desa Maelang kecamatan Sangtombolang, kabupaten Bolaang Mongondow. Objek wisata ini menawarkan panorama alam dan laut

begitu menakjubkan. Jika dari kota Manado, maka hanya membutuhkan waktu paling tidak sekitar empat jam dengan melalui jalur darat. Bisa juga menggunakan google maps jika sudah tiba di lokasi. Sesampainya di



sana, pengunjung dapat menyewa perahu lokal. Pulau favorit Bolaang



Mongondow ini hanya terpisah paling tidak sekitar 100 meter, bahkan di sana dikelilingi oleh pasir putih begitu lembut yang membentang luas di sekitaran pulaunya. Tidak hanya itu saja, panorama bawah lautnya pun juga tidak kalah indahnya dengan destinasi lainnya. Sebagai penyanggah Pulau Tiga terdapat juga destinasi wisata yang sudah banyak dikunjungi wisatawan asing. Objek Destinasi Wisata Penyanggah ini yang terdekat dengan Pulau Tiga ada Pasir Putih Sallugo boki yang dikelola oleh masyarakat desa pasir Putih dan juga terdapat Objek Destinasi Wisata Pasir Putih yang dikelola oleh Pemda Bolmong dengan luasan $\pm 7,8$ Ha. Destinasi Wisata ini telah difasilitasi dengan prasarana umum seperti MCK, Gazebo dan akses jalan, juga sudah tersedia speed boad dan banana boad sebagai sarana transportasi laut bagi pengunjung wisatawan.

2. Objek Wisata Pantai Babo

Desa Babo ini berada di pesisir pantai, dengan bentuk memanjang dan luas, mengikuti pola pesisir pantai. Sebagian besar dari masyarakat di desa



ini berprofesi sebagai nelayan, dan memiliki banyak tanaman kelapa yang tentu saja potensial untuk dikembangkan. Di arah utara desa, terdapat kawasan mangrove dan pasir putih, yang juga menjadi salah satu potensi wisata di desa Babo ini. Terkenal dengan pengolahan Minyak Kelapa (VCO) dan pengolahan ikan Roa

(Galapea). Kawasan Sang Tombolang Beach ini berada dipinggiran Jalan Trans Sulawesi. Kawasan Sang Tombolang Beach merupakan kawasan wisata bahari/pantai yang dikelola oleh masyarakat setempat dengan berbagai macam branding. Dan terdapat tradisi budaya Desa Babo yaitu



mandi Safar yang bernuansa religius. Kegiatan mandi safar ini sudah menjadi salah satu kegiatan tahunan masyarakat dan telah masuk dalam Perdes.

3. Wisata Pantai yang ada di Kawasan Lolak

Kawasan Lolak Beach merupakan kawasan wisata bahari/pantai yang dikelola oleh masyarakat setempat dengan berbagai macam branding, diantaranya ; pantai Losari, Pantai Beau Sauk, pantai bungin, pantai pondok cinta, pantai Lolak Indah serta Pantai Tanjung Ompuk. Juga terdapat Pulau Molosing yang merupakan pulau datar dengan pantai berpasir putih dan sedikit mangrove pada sisi timur yang didominasi



vegetasi kelapa dan terdapat rumah singgah nelayan. Untuk berkunjung ke lokasi kita hanya siapkan budget sekitar Rp

30.000 saja, untuk bisa menyewa sebuah perahu pulang pergi tiap orangnya. Dari arah Desa Motabang nanti akan ada banyak perahu nelayan. Ada juga Pantai Losari yang menawarkan keindahan hamparan pasirnya disepanjang mata memandang, eksotis memang tak heran Pantai Losari menjadi primadona warga Bolaang Mongondow dan sekitarnya. Setiap akhir pekan atau hari libur kawasan wisata pantai itu dipadati para wisatawan.



Beberapa fasilitas pengunjung telah disiapkan disana, seperti gazebo yang ditata



disepanjang pinggiran pasir, terdapat berbagai macam kuliner yang disiapkan, ada juga kamar ganti yang cukup memadai hingga perahu yang bisa digunakan pengunjung untuk berkeliling ke pulau. Selain wisata alam di Lolak terdapat pula situs-situs sejarah, salah satunya yaitu Tanjung Ompu, wilayah yang terletak di pesisir pantai antara Desa Lalow dan Tuyat Kecamatan Lolak, lokasinya sangat mudah dijangkau sekalipun itu menggunakan transportasi umum. Tanjung Ompu lebih dikenal sebagai tempat penambangan pasir besi, terdapat dermaga tempat bersandar kapal-kapal pengangkut pasir besi. Tanjung Ompu yang awal disebut Pinongompuán oleh para Bogani masa lalu atau Nenek Moyang Suku Mongondow, pernah menumpahkan darahnya di Tanjung Ompu. Memiliki posisi strategis, Tanjung Ompu menjadi buruan suku yang ada diluar Totabuan. Dari sejarah masa lalu Kabupaten Bolmong, Tanjung Ompu pernah dikuasai Suku Mongindanaw. Menurut Pemerhati Sejarah dan budaya Bolaang Mongondow, Tanjung Ompu memiliki histori sejarah paling penting dan utama bagi Suku Mongondow. Pantai Tanjung Ompu tersebut di tahun 60-an dikeramatkan. Pada masa sebelum Kerajaan Bolaang Mongondow, wilayah ini disebut Totabuan. Leluhur Suku Mongondow, para Bogani



(sebutan Raja Suku Mongondow) yang ada di pedalaman saat mengetahui kawasan Totabuan sudah diduduki suku dari bangsa lain langsung bergerak, dan terjadi peperangan yang menelan banyak korban jiwa. Pada waktu itu Bogani Yayubangkai dan Silagondo memimpin peperangan tersebut. Bahkan pemerhati mengungkapkan dilokasi

tersebut ada Gua yang didalamnya terdapat meja dan kursi dari batu, tapi itu bisa ditemukan saat air laut sedang surut.

4. Objek Wisata Mangrove

Ekowisata mangrove Baturapa 2 merupakan kegiatan pariwisata yang



memberikan edukasi kepada wisatawan untuk menjaga kelestarian alam serta budaya masyarakat. Untuk dijadikan daya tarik dalam menjaga keberlangsungan hidup dan ekosistem mangrove yang memiliki

banyak potensi dan manfaat dengan keindahan alam dan lingkungannya. Kekayaan sumberdaya alam mangrove berupa formasi vegetasi yang unik, satwa serta asosiasi yang ada di dalam ekosistem mangrove. Lokasi Hutan Mangrove berada dekat dengan jalan trans Sulawesi, untuk sampai ke lokasi $\pm$ 50 meter dan jarak tempuh dari pusat Kota Lolak ke Lokasi Mangrove $\pm$ 30 menit. Didalam hutan mangrove telah tersedia akses jalan yang menjadi spot untuk melakukan hunting foto di kawasan hijau hutan mangrove dan bisa menaiki perahu sembari menyusuri hutan bakau.

Selain Ekowisata mangrove baturapa juga terdapat wisata2 mangrove dituyat, Bolaang I dan Babo.



5. Objek Wisata Air Terjun

Air terjun setinggi 10 meter ini masih dilingkupi oleh suasana yang alami sehingga membuat siapapun akan betah berlama-lama disini. Air Terjun ini layaknya seperti harta karun. Selain pemandangan alam yang menakjubkan, juga menyimpan kekayaan satwa dan sejarah. Mulai dari kelelawar hingga ular pohon. Tak jarang para pengunjung sering disuguhkan dengan pemandangan ular yang bergelantungan di atas pohon.



7. Wisata Air Panas Bakan

Wisata pemandian air panas di Bakan merupakan tempat wisata milik Pemda yang dikelola oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bolaang Mongondow. Air Panas Desa Bakan ini memiliki sensasi saat mandi dan berendam tapi banyak juga yang sengaja datang untuk terapi dan pengobatan, sebab mandi dengan air panas yang ada di Desa Bakan dipercaya dapat melancarkan aliran darah, dan dapat menyembuhkan berbagai penyakit kulit karena mengandung fosfor. Jarak tempuh ke Desa Bakan ± 25 menit dari pusat Kota Kotamobagu. Rata-rata pengunjung yang datang ± 4.000 orang/bulannya.



8. Sanctuary Maleo



Maleo Tambun merupakan salah satu obyek wisata alam dan penelitian



yang dikembangkan, guna menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke areal yang dimaksud. Untuk mencapai lokasi tersebut

dibutuhkan waktu $\pm 1,5$ jam dari Kotamobagu atau ± 6 Jam dari Kota Manado menggunakan kendaraan roda empat.

➤ **Analisis Efisiensi Terhadap Penggunaan Sumber Daya**

Indikator Sasaran	Capaian Kinerja	Capaian Realisasi Anggaran	Capaian Efisiensi Sumber Daya
Jumlah Kunjungan Wisatawan Kabupaten Bolaang Mongondow	103,06	100,00	3,06

➤ **Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun kegagalan Pernyataan Pencapaian Kinerja**

No	Program/kegiatan/Sub kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
1	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata :			
	1 Kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/ Kota			
	b. Monitoring dan evaluasi Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/ Kota	22.222.530	17.360.000	78,12



JUMLAH	22.222.530	17.360.000	78,12
---------------	-------------------	-------------------	--------------

- **Indikator Sasaran ; Jumlah Kunjungan wisatawan Kabupaten Bolaang Mongodow**

Rp. 1.209.039.168,39

2. PPADSP = ----- X 100

Rp. 77.690.360.287,11

= 1,56 %

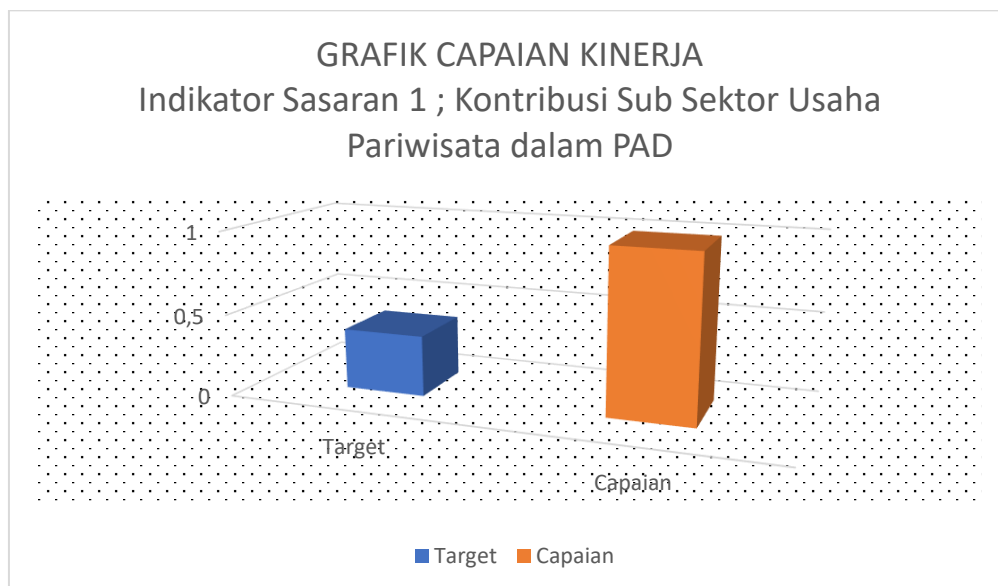
- Perbandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2025

NO	INDIKATOR SASARAN	CAPAIAN TAHUN 2024		
		TARGET	REALISASI	%
1	Kontribusi Sub Sektor Usaha Pariwisata dalam PAD	0,42	1,56	371,43

Berdasarkan tabel di atas pada tahun 2025 terdapat target sebesar 0,42 % dan realisasi capaian sebesar 1,56 %, sehingga persentase capaian sampai akhir bulan Desember tahun 2025 adalah sebesar 371,43 %. Maka pencapaian tujuan kinerja indikator sasaran Kontribusi Sub Sektor Usaha Pariwisata dalam Pendapatan Asli Daerah yang diukur berdasarkan skala pengukuran ordinal masuk dalam



kategori **“Sangat Berhasil”**. Hal ini dapat dilihat pada grafik dibawah ini;



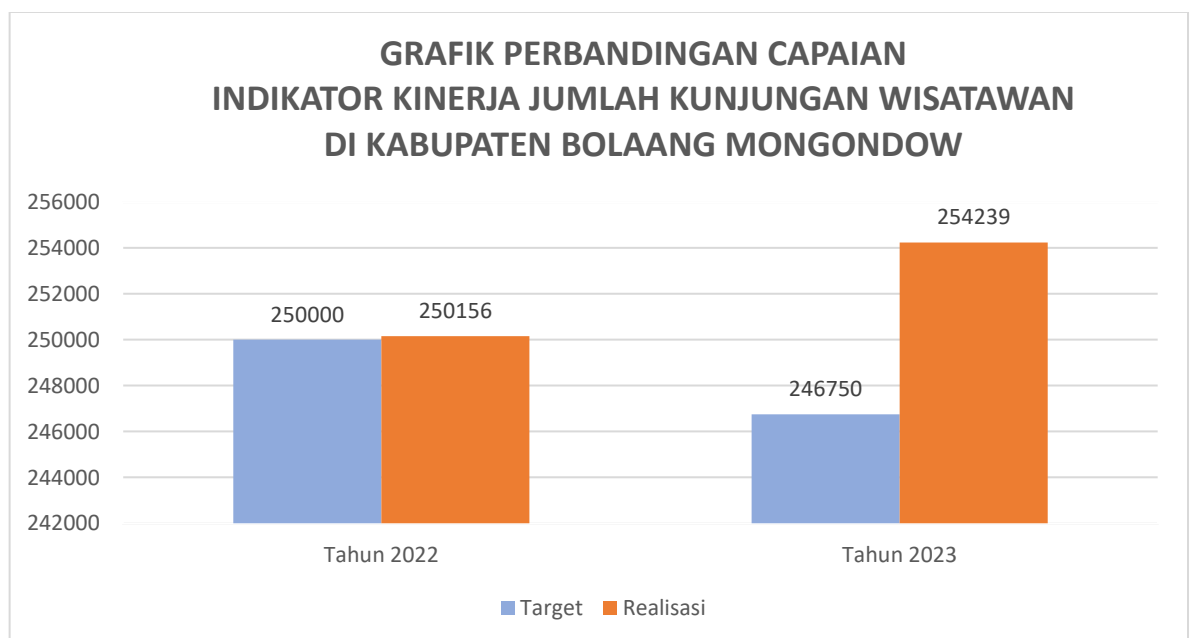
- Perbandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu.

INDIKATOR SASARAN	CAPAIAN TAHUN 2024			CAPAIAN TAHUN 2025			CAPAIAN KINERJA TERHADAP TARGET AKHIR RENSTRA	
	TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI
Prosentase Kontribusi Sub Sektor Usaha Pariwisata dalam PAD	0,37	0,99	267,34	0,42	1,56	371,43	0,47	267,34

Capaian indikator kinerja sasaran Jumlah Kunjungan Wisatawan Kabupaten Bolaang Mongondow pada tabel diatas, disimpulkan bahwa pada tahun 2024 terdapat jumlah kunjungan sebanyak 263.312 orang dari

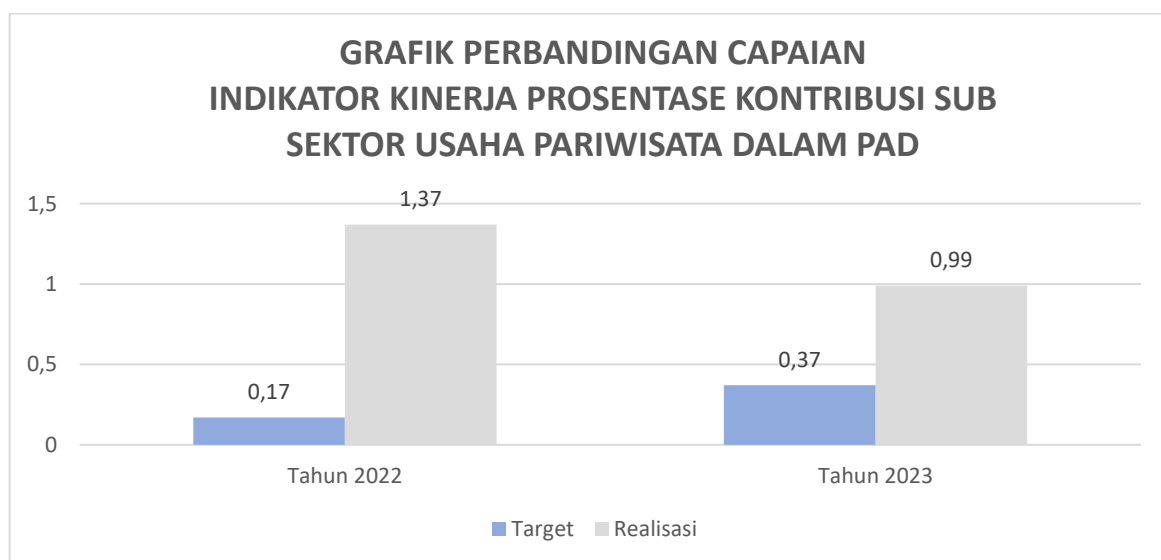


target 251.450 orang dan tahun 2025 mencapai 249.758 orang dari target 253.800 orang. Dengan demikian capaian kinerja antara tahun 2024 dan tahun 2025 terjadi terjadi penurunan, ini diakibatkan karena objek wisata permandian air panas bakan sedang dilakukan pada periode bulan oktober sampai dengan bulan desember sedang dalam proses perbaikan sehingga belum dapat menerima kunjungan, tapi ini tidak mempengaruhi nilai dengan skala ordinal karena nilainya tetap menacapai 98,41% jika kita nilai dengan skala ordinal pada pengukuran kinerja masuk pada kategori “*SANGAT BERHASIL*”. Hal ini disebabkan karena prosentase capaian antara tahun 2024 sebesar 106,71 % dan tahun 2025 sebesar 98,41 %, sehingga capaian terhadap target akhir Renstra sebesar 103,06%. Hal ini dapat dilihat pada Grafik dibawah ini :





Pada tabel diatas, disimpulkan bahwa pada tahun 2024 terdapat kenaikan progres sebesar 0,99 % dari target 0,37 % dan tahun 2025 capaian 1,56 % dari target 0,42 %. Dengan demikian capaian kinerja antara tahun 2024 dan tahun 2025 terjadi kenaikan jika kita nilai dengan skala ordinal pada pengukuran kinerja masuk pada kategori “*SANGAT BERHASIL*”. Hal ini disebabkan karena prosentase capaian antara tahun 2024 sebesar 0,99 % dan tahun 2025 sebesar 1,56 % dengan prosentase capaian kinerja dapat dilihat Pada Grafik dibawah ini :



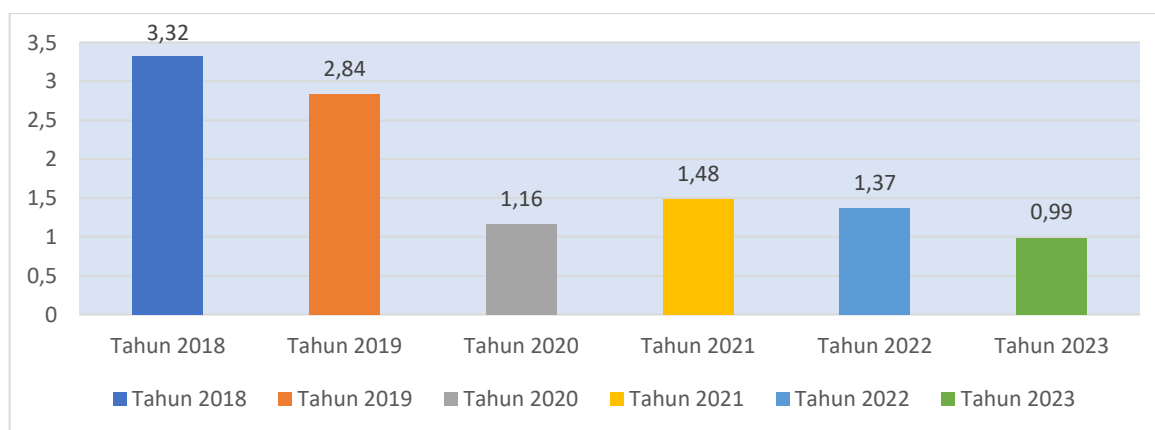
- Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.



Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2020	Capaian Tahun 2021	Capaian Tahun 2022	Capaian Tahun 2023	Capaian Tahun 2024	Capaian Kinerja Tahun 2025			Target Akhir Renstra
							Target	Realisasi	%	
Meningkatnya Kunjungan Wisatawan Kabupaten Bolaang Mongondow	Kontribusi Sub Sektor Usaha Pariwisata dalam PAD	1,48	1,37	0,37	1,16	0,99	0,42	1,56	371,43	3,32

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa indikator sasaran Kontribusi Sub Sektor Usaha Pariwisata dalam PAD. Prosentase capaian pada tahun 2020 sebesar 1,48 %, tahun 2021 turun menjadi 1,37 %, tahun 2022 turun lagi menjadi 0,37 %, tahun 2023 naik sebesar 1,16 dan tahun 2024 turun 0,99 %. Sehingga terjadi perbandingannya naik turun pada setiap tahunnya.

GRAFIK CAPAIAN
INDIKATOR KINERJA SASARAN
KONTRIBUSI SUB SEKTOR USAHA PARIWISATA DALAM PAD



Tabel Prosentase Capaian Pendapatan Sektor Pariwisata

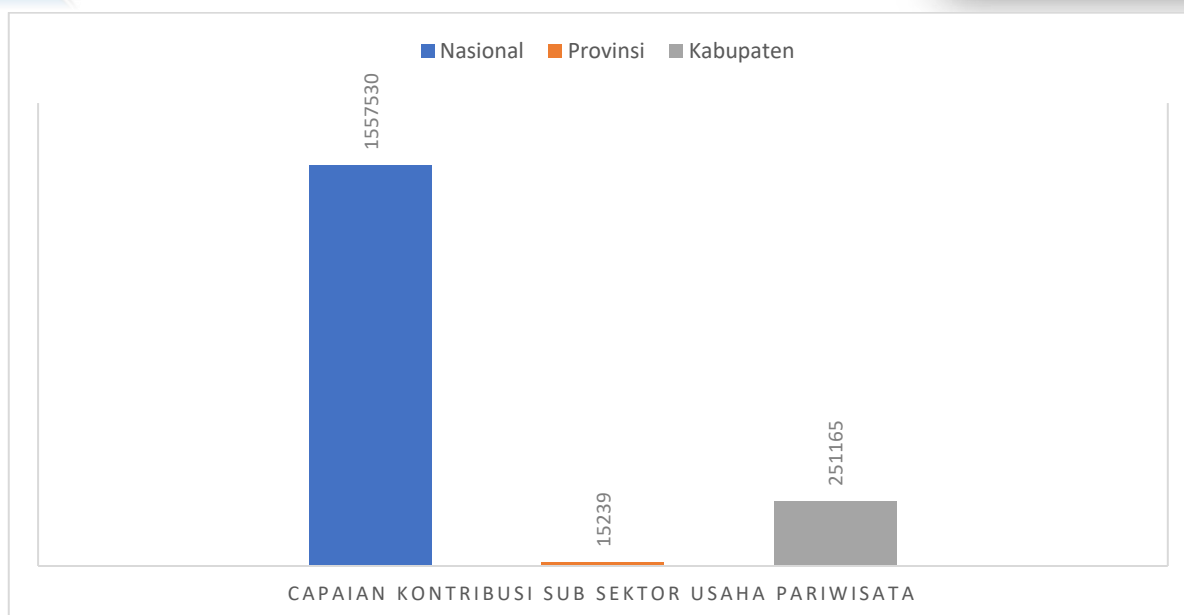


No	Uraian	Tahun	Pendapatan Retribusi Pemerintah Daerah	Pendapatan Dinas Pariwisata	%
1	Kontribusi Sub Sektor Usaha Pariwisata dalam PAD	2020	11.540.280.000,00	134.031.500,00	1,16
		2021	10.976.824.000,00	162.179.000,00	1,48
		2022	11.196.390.480,00	153.612.500,00	1,37
		2024	15.189.064.000,00	150.242.500,00	0,99
		2025	1.209.039.168,98	208,604,000	1,56

➤ **Perbandingan Capaian Kontribusi Sub Sektor Usaha Pariwisata dalam PAD**

Capaian Kontribusi Sub Sektor Usaha Pariwisata secara Nasional Tahun 2025	Capaian Kontribusi Sub Sektor Usaha Pariwisata secara Provinsi Tahun 2025	Capaian Kontribusi Sub Sektor Usaha Pariwisata secara Kabupaten Tahun 2025
.....		1,56 %

**Grafik Perbandingan Capaian
Kunjungan Wisatawan Nasional, Provinsi dan Kabupaten/Kota**



➤ **Analisis Efisiensi Terhadap Penggunaan Sumber Daya**

Tahun 2025

Indikator Sasaran	Capaian Kinerja	Capaian Realisasi Anggaran	Capaian Efisiensi Sumber Daya
Prosentase Kontribusi Sub Sektor Usaha Pariwisata dalam PAD	267,34	99,59	167,75

➤ **Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun kegagalan Pernyataan Pencapaian Kinerja**

No	Program/kegiatan/Sub kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
1	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata : 1 Kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/ Kota a. Pengadaan/Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Daya Tarik Wisata Unggulan Pariwisata Kabupaten/Kota	858.330.550	779.293.476	90,79



	b. Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	22.222.530	17.360.000	78,12
2	Kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota			
	a. Perencanaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	180.354.237	176.728.830	97,99
	b. Pengadaan/Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	958.763.920	543.910	0,06
	c. Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	24.936.000	20.780.000	83,33
	d. Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	2.556.954	2.480.000	96,99
3	Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota			
	a. Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	10.394.000	9.440.600	90,83
	b. Penyusunan Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Kabupaten/Kota	17.458.000	15.115.400	86,58
JUMLAH		2.075.036.191	1.021.742.216	49,24

Adapun sampel kegiatan-kegiatan tahun 2025 yang mendukung tercapainya kinerja sasaran kontribusi sub sektor pariwisata terhadap PAD, adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan Pembuatan dan Pemasangan Perosotan, Pembuatan Taman, Pembuatan Jaringan Air Pendingin dan Rehabilitasi Kolam Destinasi Wisata Air Panas Bakan ;

Pada tahun 2025 terdapat kegiatan Pembuatan dan Pemasangan Perosotan, Pembuatan Taman, Pembuatan Jaringan Air Pendingin dan



Rehabilitasi Kolam pada objek wisata permandian air panas Bakan Kecamatan Lolayan. Perbaikan dan Penambahan sarana dan prasarana ini sangat diperlukan untuk menarik wisatawan.

Perlu

adanya

upaya maksimal untuk memperhatikan layout pengelolaan sarana prasarana terhadap objek wisata air panas Bakan ditingkatkan mutunya, sehingga akan



menghasilkan kualitas output yang tinggi. Bahkan peran serta

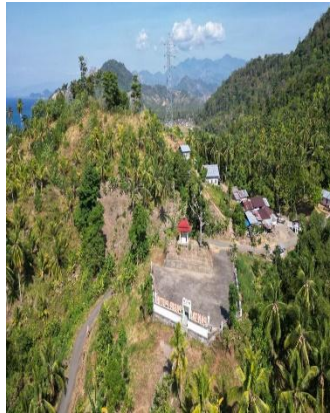
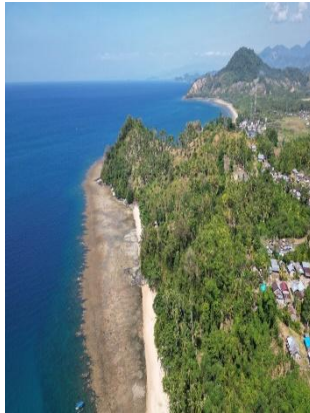


masyarakat sekitarnya berperan aktif sebagai sarana pendukung pariwisata untuk pengembangan potensi objek wisata air panas Desa Bakan di Kecamatan Lolayan. Oleh karena itu, baik pemerintah, pihak

manajemen, maupun masyarakat sekitarnya agar dapat memperhatikan layout pengelolaan sarana prasarana terhadap objek wisata air panas bakan, sehingga dapat menghasilkan objek wisata yang berpotensi dan berdaya saing.

2. Kegiatan Penyusunan Dokumen Pengelolaan Lingkungan Hidup (DPLH) objek wisata air panas Desa Bakan di Kecamatan Lolayan dan Pembuatan DED Pantai Lolak Kecamatan Lolak.

Perlunya pengembangan Destinasi wisata Pasir Putih Kecamatan Sangtombolang, agar dapat menghasilkan manfaat ekonomi dari



masuknya devisa bagi daerah, Negara, peningkatan pendapatan an pemerintah serta dapat mendorong proses perlindungan terhadap suatu lingkung an fisik maupun sosial budaya dari

masyarakat setempat. Tujuan perlu disusunnya Masterplan Destinasi wisata pasir putih Kecamatan Sangtombolang adalah untuk mewujudkan rencana pengembangan pariwisata yang berkualitas, serasi dan optimal, sesuai dengan kebijakan pembangunan daerah serta mewujudkan pembangunan berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dokumen Masterplan Destinasi Wisata Pasir Putih Kecamatan Sangtombolang disusun oleh Tenaga Ahli yang berkompeten. Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan / Focus Group Discussion (FGD) yang dihadiri oleh Unsur SKPD terkait dan Perangkat di Kecamatan Sangtombolang, untuk membahas dan menyepakati usulan-usulan tata letak dan prasarana/sarana yang nantinya akan dikembangkan. Adapun FGD ini dilaksanakan di Gedung Sanggar Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bolaang Mongondow.



Sasaran 2 :

Meningkatnya Apresiasi / Kreativitas terhadap Seni Budaya / Tradisi Lokal yang didukung dengan Literasi Sejarah lokal

Pengukuran capaian kinerja sasaran 2 “Meningkatnya Apresiasi / Kreativitas terhadap Seni Budaya / Tradisi Lokal yang didukung dengan Literasi Sejarah lokal” dengan indikator sasaran Peningkatan Publikasi dan Gelaran Seni Budaya dan Tradisi Lokal, dapat dihitung dengan formulasi sebagai berikut:

P2GSBTL = Jumlah Kegiatan peningkatan publikasi dan gelaran seni budaya dan tradisi lokal yang dilaksanakan tahun 2025

• **Capaian Sasaran 2 ;**

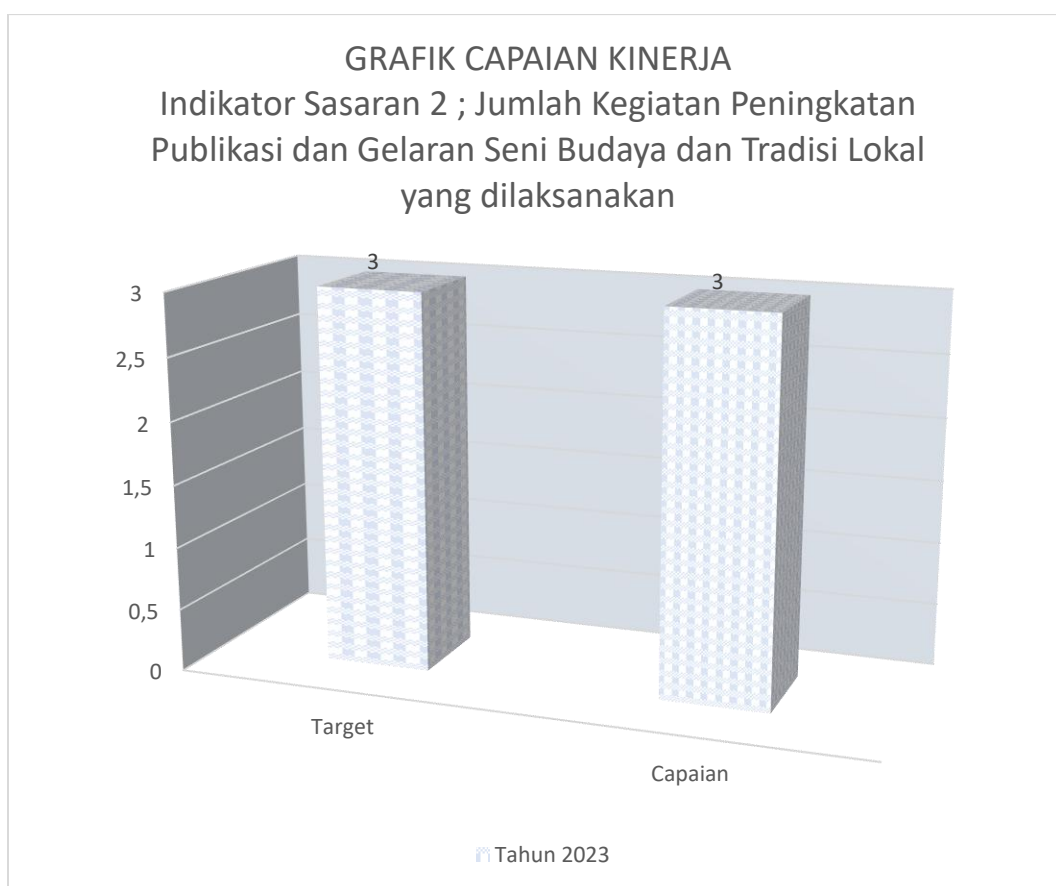
1. Jumlah Kegiatan P2GSBTL Tahun 2025 = 3 Kegiatan

- Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2025

NO	INDIKATOR SASARAN	CAPAIAN TAHUN 2025		
		TARGET	REALISASI	%
1	Jumlah Kegiatan Peningkatan Publikasi dan Gelaran Seni Budaya dan Tradisi Lokal yang dilaksanakan	3	3	100,00



Berdasarkan tabel di atas pada tahun 2025 terdapat target sebesar 3 kegiatan seni budaya dan realisasi capaian sebanyak 3 kegiatan seni budaya yang dilaksanakan tahun 2025, sehingga persentase capaian adalah sebesar 100 %. Maka pencapaian tujuan kinerja indikator sasaran dimaksud yang dikukur berdasarkan skala pengukuran ordinal masuk dalam kategori **“Sangat Berhasil”**. Hal ini dapat dilihat pada grafik dibawah ini;

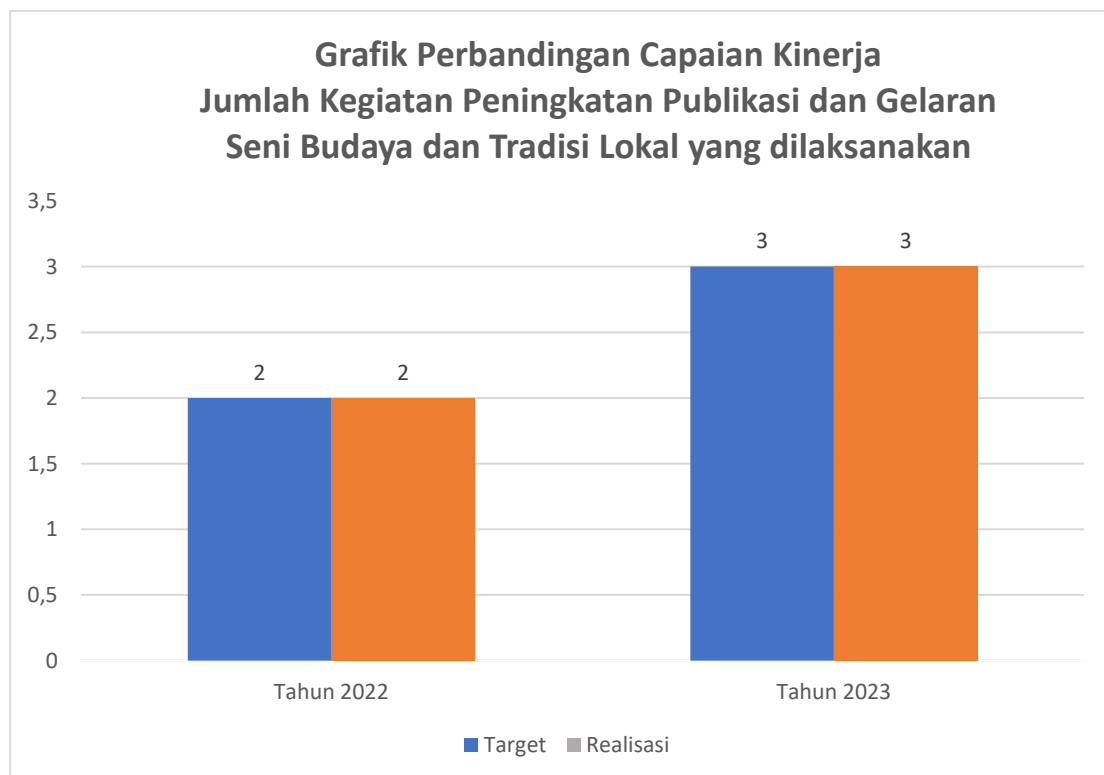




- Perbandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

INDIKATOR SASARAN	CAPAIAN TAHUN 2024			CAPAIAN TAHUN 2025			CAPAIAN KINERJA TERHADAP TARGET AKHIR RENSTRA	
	TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI
Jumlah Kegiatan Peningkatan Publikasi dan Gelaran Seni Budaya dan Tradisi Lokal yang dilaksanakan	2	2	100,00	3,00	3,00	100,00	3	100,00

Capaian indikator kinerja Jumlah Kunjungan Wisatawan Kabupaten Bolaang Mongondow pada tabel diatas, disimpulkan bahwa pada tahun 2024 sebesar 3 kegiatan dari target 2 kegiatan seni budaya dan tahun 2025 meningkat sebesar 3 kegiatan dari target 3 kegiatan seni budaya. Dengan demikian capaian kinerja antara tahun 2024 dan tahun 2025 terjadi peningkatan jika kita nilai dengan skala ordinal pada pengukuran kinerja masuk pada kategori “*SANGAT BERHASIL*”. Hal ini disebabkan karena prosentase capaian antara tahun 2024 dan tahun 2025 sebesar 100 % dengan prosentase capaian kinerja sebesar 100%. Dapat dilihat Pada Grafik dibawah ini :

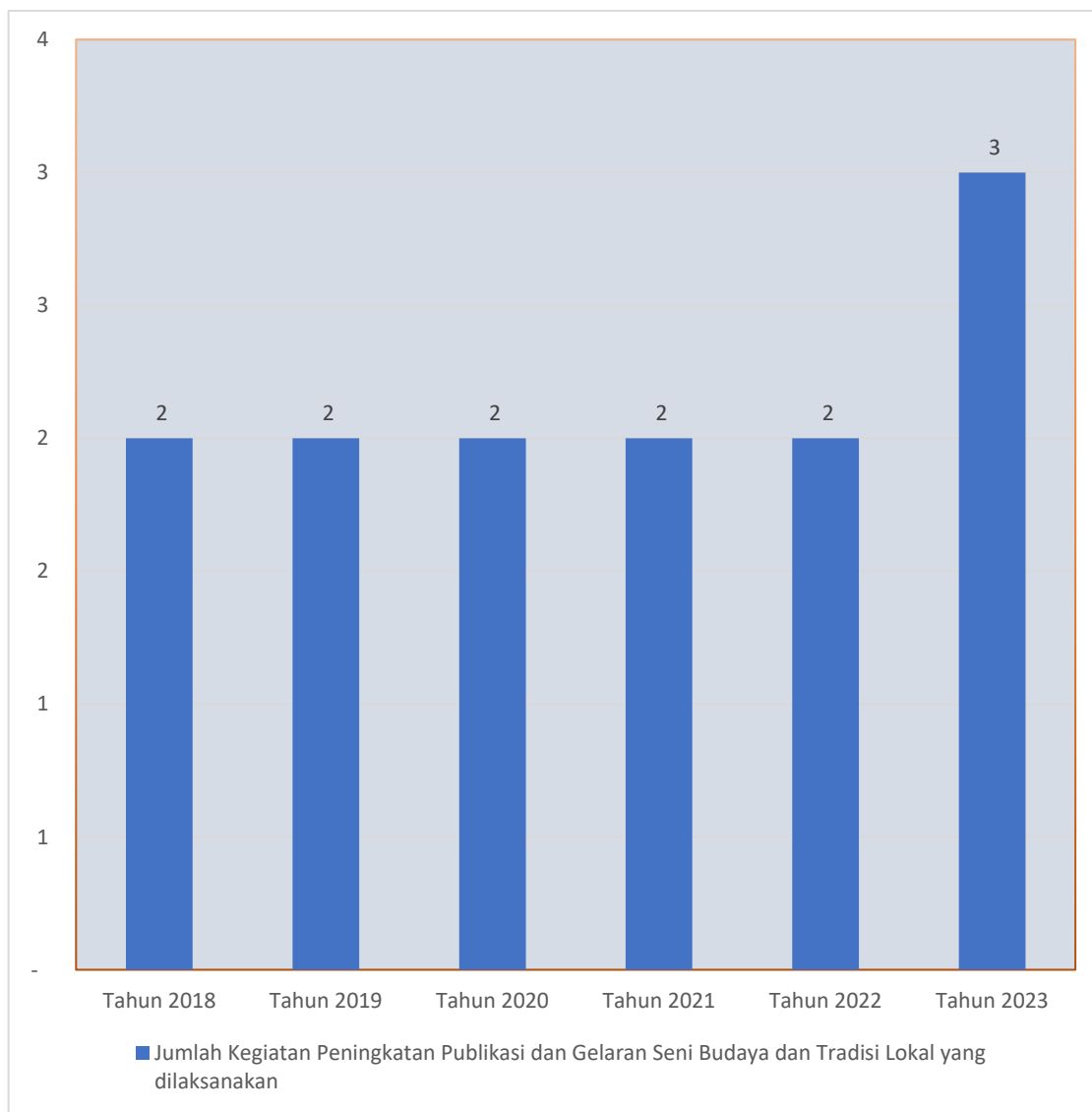


- Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2019	Capaian Tahun 2020	Capaian Tahun 2021	Capaian Tahun 2022	Capaian Tahun 2023	Capaian Tahun 2024	Capaian Kinerja Tahun 2025			Target Akhir Renstra
								Target	Realisasi	%	
Meningkatnya Apresiasi / Kreativitas terhadap Seni Budaya / Tradisi Lokal yang didukung dengan Literasi Sejarah lokal	Peningkatan Publikasi dan Gelaran Seni Budaya dan Tradisi Lokal	2	2	2	2	3	3	3	3	100	3



GRAFIK CAPAIAN KINERJA SASARAN
KEGIATAN PENINGKATAN PUBLIKASI DAN GELARAN SENI BUDAYA
DAN TRADISI LOKAL

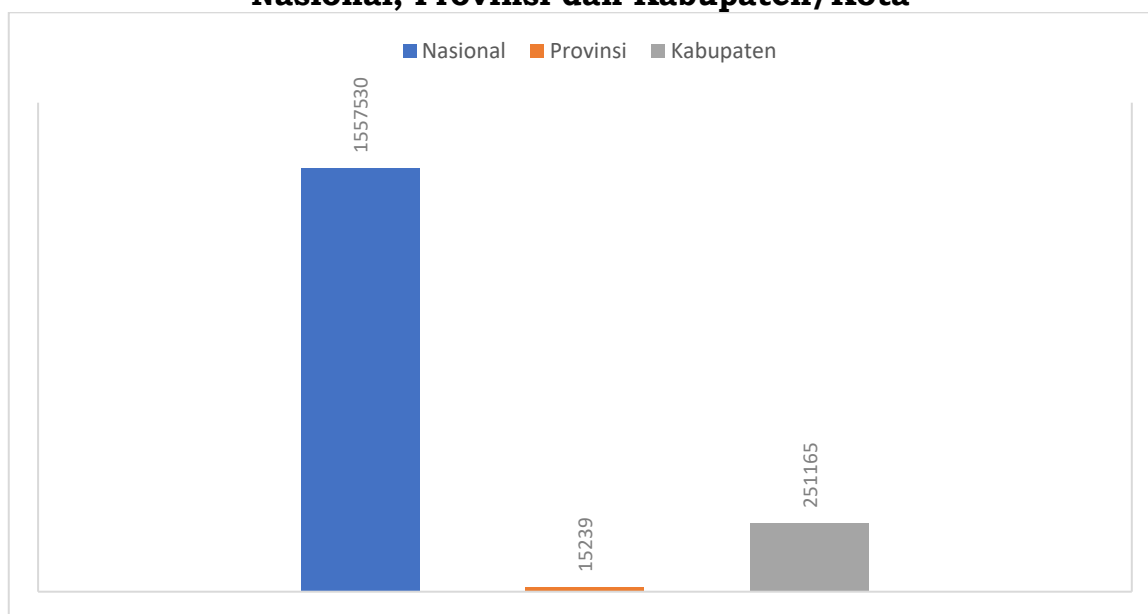




➤ **Perbandingan Capaian Peningkatan Publikasi dan Gelaran Seni Budaya dan Tradisi Lokal**

Capaian Peningkatan Publikasi dan Gelaran Seni Budaya dan Tradisi Lokal Nasional Tahun 2025	Capaian Peningkatan Publikasi dan Gelaran Seni Budaya dan Tradisi Lokal Provinsi Tahun 2025	Capaian Peningkatan Publikasi dan Gelaran Seni Budaya dan Tradisi Lokal Kabupaten Tahun 2025
-	-	3

Grafik Perbandingan Capaian Peningkatan Publikasi dan Gelaran Seni Budaya dan Tradisi Lokal Nasional, Provinsi dan Kabupaten/Kota





➤ **Analisis Efisiensi Terhadap Penggunaan Sumber Daya
Tahun 2025**

Indikator Sasaran	Capaian Kinerja	Capaian Realisasi Anggaran	Capaian Efisiensi Sumber Daya
Jumlah Kegiatan Peningkatan Publikasi dan Gelaran Seni Budaya dan Tradisi Lokal yang dilaksanakan	100,00	80,90	23,45

➤ **Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun kegagalan Pernyataan Pencapaian Kinerja**

No	Program/kegiatan/Sub kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
1	Program Pengembangan Kebudayaan			
1	Kegiatan Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota - Sub Kegiatan ; Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	29.674.399	28.981.580	97,67
2	Kegiatan Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota - Sub Kegiatan ; Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	50.000.000	19.500.000	39,00
JUMLAH		274.876.399	222.388.380	80.90

Adapun sampel kegiatan tradisi budaya yang telah dilaksanakan tahun 2025, adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan Penjemputan Gubernur Sulut bersama Ibu di Kab.Bolaang Mongondow ;

Pada acara ini Gubernur Sulut bersama Ibu dijemput dengan tarian



Kabela. Tarian Kabela merupakan adat tradisi untuk menjemput tamu yang dekat maupun jauh. Dalam bahasa Bolaang Mongondow, Kabela disebut boyo-boyo yang artinya tempat sirih pinang. Sebelum tamu menyampaikan maksud

dan tujuannya, tuan rumah terlebih dahulu menyuguhkan sirih pinang. Hal ini sesuai dengan semboyan hidup bermasyarakat mototompiaan, motatabian, bo mototanoban yang artinya saling memperbaiki, saling mengingatkan, dan saling melengkapi.

2. Kegiatan Dekorasi yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2025.
 - Dokumentasi Dekorasi Pisah Sambut Bupati dan Dekorasi Penjemputan Menteri Agama ;



- Dokumentasi Dekorasi HUT Kabupaten Bolmong



3. REALISASI ANGGARAN

Dalam melaksanakan kegiatan yang merupakan tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bolaang Mongondow pada tahun anggaran 2025, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bolaang



Mongondow memperoleh sumber dana dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dalam bentuk DPPA-SKPD tahun 2025 dengan rencana dan realisasi anggaran sebagai berikut:

a. Anggaran dan Realisasi APBD

Anggaran Belanja dari DPPA-SKPD Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Bolaang Mongondow tahun anggaran 2025 sebesar Rp. 5.020.591.969,84,- naik (58,40%) dibanding anggaran yang dikelola Dinas Pariwisata dan Kebudayaan tahun 2024 sebesar Rp. 2.932.074.726,- Belanja Operasi yang dikelola Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dari APBD Perubahan pada tahun anggaran 2025 sebesar Rp.2.725.547.103,84,-. Belanja Modal yang dikelola Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dari APBD Perubahan pada tahun anggaran 2025 sebesar Rp. 2.295.044.866,- Jumlah anggaran belanja langsung dikelola Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dari APBD Kabupaten Bolaang Mongondow tahun 2024 sebesar Rp. **2.932.074.726,-** jumlah belanja Barang Jasa dan Belanja Pegawai tahun 2024 sebesar Rp. 2.824.742.716,- dan Belanja Modal sebesar Rp. 107.332.010,- Realisasi Barang Jasa dan Belanja Pegawai pada Tahun Anggaran 2024 mencapai 99,98%. Realisasi Belanja Modal pada Tahun Anggaran 2024 mencapai 99,50%, sedangkan untuk realisasi Belanja Operasi pada Tahun Anggaran 2025 mencapai 91,83%. Sedangkan capaian realisasi belanja modal yang mencapai 54,75%



- Perbandingan realisasi anggaran APBD Kabupaten Bolaang Mongondow tahun 2024 dan tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel di bawah ini :

Tabel 3.9
Perbandingan Capaian Anggaran Tahun 2024 dan Tahun 2025

Jenis belanja	Tahun 2024			Tahun 2025		
	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
Belanja tidak langsung						
Belanja langsung						
Belanja Barang jasa dan Belanja Pegawai	2.824.742.716	2.739.302.360	96,98%	2.725.547.103,84	2.503.136.118	91,83%
Belanja Modal	107.332.010	106.800.248	99,50%	2.295.044.866	1.256.099.774	54,73%
Jumlah	2.932.074.726	2.846.102.608	97,07%	5.020.591.969,84	3.759.235.992	74,87%

1. Anggaran dan Realisasi Per Kegiatan

Capaian kinerja pada realisasi anggaran untuk masing-masing program/ kegiatan ditunjukkan seperti pada Tabel di bawah:

Tabel 3.10
Realisasi Anggaran Tahun 2025

NO	PROGRAM/ KEGIATAN	CAPAIAN REALISASI ANGGARAN TAHUN 2024		%
		ANGGARAN	REALISASI	
1	Program Pengembangan Kebudayaan Kegiatan – kegiatan :	274.876.399	222.388.380	80.90



	1. Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	79.674.399	48.481.580	60,85
	- Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	29.674.399	28.981.580	97,67
	- Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	50.000.000	19.500.000	39,00
	2. Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	195.202.000	173.906.800	89,09
	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	195.202.000	173.906.800	89,09
2	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota : Kegiatan – kegiatan :	2.670.679.379.84	2.515.105.296	94,17
	1. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	1.750.915.975	1.644.398.102	93,92
	a. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	1.686.576.391	1.588.266.861	94,17
	b. Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	47.822.562	43.288.571	90,52
	c. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun	16.517.022	12.842.670	77,75



2. Administrasi Kepegawaian	19.500.000	0	0
Perangkat Daerah			
a. Pengadaan Pakaian Dinas	19.500.000	19.500.000	0
Beserta Atribut Kelengkapannya			
3. Administrasi Umum Perangkat Daerah	262.315.844	244.406.523	93,17
a. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	34.558.122.84	27.266.533	78,90
b. Fasilitas Kunjungan Tamu	6.532.722	6.239.090	95,51
c. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	221.225.000	210.900.900	95,33
4. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	157.478.100	153.863.500	97,70
a. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	17.978.100	14.363.500	79,89
b. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum	139.500.000,0	139.500.000	100
5. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	480.469.460	472.437.171	98,33
a. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	67.969.460	61.027.773	89,79
b. Pemeliharaan Peralatan dan mesin lainnya	12.500.000	11.908.100	95,26
c. Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	480.469.460	399.501.298	99,88



3	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata : Kegiatan - kegiatan	2.075.036.191	1.021.742.216	49,24
	1. Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	880.553.080	796.653.476	90,47
	a. Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Daya Tarik Wisata Unggulan	858.330.550	779.293.476	90,79
	b. Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	22.222.530	17.360.000	78,12
	2. Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	1.166.631.111	200.532.740	17,19
	a. Perencanaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	180.354.237	176.728.830	97,99
	b. Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	958.783.920	543.910	0,06
	c. Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	24.936.000	20.780.000	83,33



	d. Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	2.556.954	2.480.000	96,99
	3. Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	27.852.000	24.556.000	88,17
	a. Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	10.394.000	9.440.600	90,83
	b. Penyusunan Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Kabupaten/Kota	17.458.000	15.115.400	86,58



BAB IV

P E N U T U P

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan pertanggungjawaban serta sarana penyampaian informasi mengenai sejauh mana capaian kinerja tahunan yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025, maupun Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bolaang Mongondow 2025-2029 yang diamanahkan masyarakat, stakeholder, dan pimpinan di atasnya.

A. TINJAUAN UMUM

Berdasarkan capaian kinerja organisasi pada Bab III di atas, dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja sasaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bolaang Mongondow pada tahun 2025 pada sasaran meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan dikatakan **Sangat Berhasil**. Dimana, capaian sasaran mencapai 103,06%. Sedangkan untuk realisasi anggaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bolaang Mongondow tahun 2025 mencapai 74,87%, dengan realisasi belanja operasi sebesar 91,83% dan realisasi belanja modal sebesar 54,73%.

B. PERMASALAHAN DAN STRATEGI PEMECAHANNYA

Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bolaang Mongondow sampai dengan berakhirnya tahun anggaran 2025 dikatakan **Berhasil** oleh karena sebagian besar perencanaan telah berhasil dilaksanakan, dan pada pencapaian PAD melampaui target. Hal ini antara lain disebabkan fasilitas pendukung yang memadai, adanya promosi dan detinasi wisata yang bertambah sehingga menyebabkan minat masyarakat untuk berkunjung ke lokasi obyek wisata semakin tinggi.



**Tabel Jumlah Data Kunjungan Pada Setiap Destinasi
Di Kabupaten Bolaang Mongondow
Januari s/d Desember 2025**

No	Nama Usaha / Wisata	Lokasi	KUNJUNGAN WISATAWAN	JUMLAH
1	Desa Wisata Pasir Putih Sallugo Boki	Desa Pasir Putih Kecamatan Sang Tombolang	WISATAWAN LOKAL	7411
			WISATAWAN ASING	0
2	Kawasan Pulau Tiga	Desa Pasir Putih Kecamatan Sang Tombolang	WISATAWAN LOKAL	2129
			WISATAWAN ASING	0
3	Pantai Pasir Putih	Desa Pasir Putih Kecamatan Sang Tombolang	WISATAWAN LOKAL	2660
			WISATAWAN ASING	0
4	Pantai Indah Maelang	Desa Maelang Kec.Sang Tombolang	WISATAWAN LOKAL	4081
			WISATAWAN ASING	0
5	Pulau Tai'/Gogabola Maelang	Desa Maelang Kec.Sang Tombolang	WISATAWAN LOKAL	1635
			WISATAWAN ASING	0
6	Pantai Sumpit Desa Bolangat	Desa Bolangat Sang Tombolang	WISATAWAN LOKAL	1462
			WISATAWAN ASING	0
7	Pantai Fajar Indah Babo	Desa Babo Kec.Sang Tombolang	WISATAWAN LOKAL	6735
			WISATAWAN ASING	0
8	Pantai BBC (Babo Beach) Desa Babo	Desa Babo Kec.Sang Tombolang	WISATAWAN LOKAL	9935
			WISATAWAN ASING	0
9	Pantai Nyiur Hijau Babo	Desa Babo Kec.Sang Tombolang	WISATAWAN LOKAL	6017
			WISATAWAN ASING	0
10	Pantai Hidayah Babo	Desa Babo Kec.Sang Tombolang	WISATAWAN LOKAL	6303
			WISATAWAN ASING	0
11	Pantai Nurmala Indah Babo	Desa Babo Kec.Sang Tombolang	WISATAWAN LOKAL	5372
			WISATAWAN ASING	0
12	Pantai Babo Moonow	Desa Babo Kec.Sang Tombolang	WISATAWAN LOKAL	7519
			WISATAWAN ASING	0
13	Pantai Ayong	Desa Ayong Kec.Sang Tombolang	WISATAWAN LOKAL	761
			WISATAWAN ASING	0
14			WISATAWAN LOKAL	3500



	Lokasi Karapan sapi Sirkuit Lembah Sunyi	Desa Ikhwan Kec.Dumoga Barat	WISATAWAN ASING	0
15	Objek Wisata Toraut Taman Nasional Bogani Nani Wartabone	Desa Toraut Utara Kec.Dumoga Barat	WISATAWAN LOKAL	1703
			WISATAWAN ASING	0
16	Gua Batu Berkamar	Desa Toraut Utara Kec.Dumoga Barat	WISATAWAN LOKAL	918
			WISATAWAN ASING	40
17	Penangkaran Maleo Matayangan	Desa Matayangan Kec.Dumoga Barat	WISATAWAN LOKAL	12064
			WISATAWAN ASING	0
18	Kolam Air Panas Modomang/Kolam Y'hanget	Desa Modomang Kec.Dumoga Timur	WISATAWAN LOKAL	3668
			WISATAWAN ASING	0
19	Sanctuary Maleo Pinonobatuon/Tambun	Desa Tambun Kec.Dumoga Timur	WISATAWAN LOKAL	3781
			WISATAWAN ASING	155
20	Sanctuary Maleo Pusian	Desa Pusian Kec.Dumoga Timur	WISATAWAN LOKAL	6458
			WISATAWAN ASING	0
21	Lokasi Pemandian Calvelindo SwimingPool Desa Dumoga II	Desa Dumoga II Kec.Dumoga Timur	WISATAWAN LOKAL	4287
			WISATAWAN ASING	0
22	Wisata permandian	Desa Dumoga II Kec.Dumoga Timur	WISATAWAN LOKAL	7250
			WISATAWAN ASING	0
23	Wisata Kebun Jati Gelebug Chandra	Mopugad Selatan Kec.Dumoga Utara	WISATAWAN LOKAL	3781
			WISATAWAN ASING	0
24	Waduk Pindol	Desa Pindol Kecamatan Lolak	WISATAWAN LOKAL	3920
			WISATAWAN ASING	0
25	Kawasan Mangrove Baturapa 2	Baturapa 2 Kecamatan Lolak	WISATAWAN LOKAL	8428
			WISATAWAN ASING	0
26	Pantai Bungin	Motabang Kecamatan Lolak	WISATAWAN LOKAL	3727
			WISATAWAN ASING	0
27	Pantai Pulau Molosing	Desa Lolak Kec. Lolak	WISATAWAN LOKAL	8225
			WISATAWAN ASING	0
28	Pantai Pondok Cinta	Desa Lolak Kec. Lolak	WISATAWAN LOKAL	7359
			WISATAWAN ASING	0
29	Pantai Losari	Desa Lolak Kec. Lolak	WISATAWAN LOKAL	5284
			WISATAWAN ASING	0
30	Pantai Lolak	Desa Lolak Kec. Lolak	WISATAWAN LOKAL	380
			WISATAWAN ASING	0
31	Wisata Pantai Lolak Indah	Desa Lolak Kec. Lolak	WISATAWAN LOKAL	501



			WISATAWAN ASING	0
32	Pantai Tanjung Ompu	Desa Lalow Kec.Lolak	WISATAWAN LOKAL	127
			WISATAWAN ASING	0
33	Makam Bua Hotinimbang Manopo Sugeha	Desa Langagon Kec.Bolaang	WISATAWAN LOKAL	579
			WISATAWAN ASING	0
34	Agrowisata Sawah Padi Bombanon	Bombanon Kec.Lolayan	WISATAWAN LOKAL	51673
			WISATAWAN ASING	0
35	Wisata Pemandian Air Panas Bakan	Desa Bakan Kec.Lolayan	WISATAWAN LOKAL	8598
			WISATAWAN ASING	0
36	Wahana Totabuan Blessing	Tungoi 1 Kecamatan Lolayan	WISATAWAN LOKAL	3500
			WISATAWAN ASING	0
37	Wisata Air Terjun 5 Dimensi Mengkang	Desa Mengkang Kecamatan Lolayan	WISATAWAN LOKAL	1602
			WISATAWAN ASING	0
38	Wisata Religi Kolipot	Desa Mopait Kecamatan Lolayan	WISATAWAN LOKAL	55
			WISATAWAN ASING	0
39	Rumah Adat Monopi Ds Mengkang	Desa Mengkang Kecamatan Lolayan	WISATAWAN LOKAL	253
			WISATAWAN ASING	0
40	Agrowisata Buah Durian Desa Tungoi II	Desa Tungoi II Kecamatan Lolayan	WISATAWAN LOKAL	1979
			WISATAWAN ASING	0
41	Wisata Alam negeri di atas awan Desa Lolayan	Desa Lolayan Kecamatan Lolayan	WISATAWAN LOKAL	1343
			WISATAWAN ASING	0
42	Permandian Inuai PARK	Desa Muntoi Kecamatan Passi Barat	WISATAWAN LOKAL	132
			WISATAWAN ASING	0
43	Wisata Air Terjun Muntoi	Desa Muntoi Kecamatan Passi Barat	WISATAWAN LOKAL	1263
			WISATAWAN ASING	0
44	Wisata Makam Nojodo Mokoginta	Desa Bulud Kecamatan Passi Barat	WISATAWAN LOKAL	113
			WISATAWAN ASING	0
45	Wisata Makam Sainun Mokodompit	Desa Bulud Kecamatan Passi Barat	WISATAWAN LOKAL	211
			WISATAWAN ASING	0
46	Wisata Kuburan Bogani Desa passi II	Desa Passi II Kecamatan Passi Barat	WISATAWAN LOKAL	90
			WISATAWAN ASING	0
47	Wisata Makam Panggulu Passi Lomotu - Mokoginta Desa Passi	Desa Passi Kecamatan Passi Barat	WISATAWAN LOKAL	77
48	Wisata Budaya Tudu In Passi	Desa Passi Kecamatan Passi Barat	WISATAWAN LOKAL	135
			WISATAWAN ASING	0



49	Agrowisata Kebun Buah Nenas Desa lobong	Desa Lobong Kecamatan Passi Barat	WISATAWAN LOKAL	3664
			WISATAWAN ASING	0
50	Pantai Wisata Nonapan Baru	Desa Nonapan Baru Kecamatan Poigar	WISATAWAN LOKAL	525
			WISATAWAN ASING	0
51	Agrowisata (Kebun Hortikultura) Desa Insil	Desa Insil Kecamatan Passi Timur	WISATAWAN LOKAL	525
			WISATAWAN ASING	0
52	Agrowisata (Kebun Hortikultura) Desa Sinsingon	Desa Sinsingon Kecamatan Passi Timur	WISATAWAN LOKAL	3720
			WISATAWAN ASING	0
53	Wisata Swimming pool mobuya	Desa Mobuya Kecamatan Passi Timur	WISATAWAN LOKAL	6995
			WISATAWAN ASING	0
54	Pantai Lolan	Desa Lolan Kecamatan Bolaang Timur	WISATAWAN LOKAL	3391
			WISATAWAN ASING	0
55	Air terjun Baki Lolan 2	Desa Lolan2 Kecamatan Bolaang Timur	WISATAWAN LOKAL	75
			WISATAWAN ASING	0
56	Makam Raja Abraham	Desa Bolaang 1 Kecamatan Bolaang Timur	WISATAWAN LOKAL	95
			WISATAWAN ASING	0
57	Wisata Religi Motayok	Desa Bilalang IV Kec.Bilalang	WISATAWAN LOKAL	2630
			WISATAWAN ASING	0
58	Wisata Gunung Kramat Bumbungon	Desa Bumbungon Kecamatan Dumoga	WISATAWAN LOKAL	1640
			WISATAWAN ASING	0
59	Wisata Sungai Lembah Indah	Desa Konarom Kec.Dumoga Tenggara	WISATAWAN LOKAL	1640
			WISATAWAN ASING	0
JUMLAH			WISATAWAN LOKAL	249.554
			WISATAWAN ASING	294